

TUGAS AKHIR

“ANALISIS KARAKTERISTIK TARIKAN PERGERAKAN
PENGUNJUNG WANITA YANG MEMILIKI SEPEDA MOTOR
DENGAN POLA PERGERAKAN RUMAH – PASAR – RUMAH DI
KOTA MAKASSAR”

(STUDI KASUS PASAR NIAGA DAYA)



Disusun Oleh:

HARDIONO

D11108904

JURUSAN SIPIL FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS HASANUDDIN

MAKASSAR

2013

ANALISIS KARAKTERISTIK TARIKAN PENGUNJUNG WANITA YANG MEMILIKI SEPEDA MOTOR DENGAN POLA PERGERAKAN RUMAH – PASAR – RUMAH DI KOTA MAKASSAR”

(STUDI KASUS PASAR NIAGA DAYA)

Hardiono

Mahasiswa S1 Jurusan Sipil

Fakultas Teknik Universitas Hasanuddin

Jl. Perintis Kemerdekaan Km 10

Dr. Eng. Muhammad Idran Ramli, ST. MT.

Ir. H. Mubassirang Pasra, MT.

Tamalanrea Makassar

Pembimbing I

Pembimbing II

Fakultas Teknik Universitas Hasanuddin

Fakultas Teknik Universitas Hasanuddin

Jl. Perintis Kemerdekaan Km 10

Jl. Perintis Kemerdekaan Km 10

ABSTRAK

Pasar Tradisional merupakan salah satu jenis statagunalahan yang mempunyai daya tarik cukup besar bagi masyarakat, karena erat kaitannya dengan proses pemenuhan kebutuhan harian. Pasar Niaga Daya adalah salah satu dari beberapa pasar Tradisional kepadatan kios dan pengunjung yang besar di kota Makassar. Aktivitas perdagangan dan jasa pelayanan sosial dilakukan melalui pusat-pusat perbelanjaan di wilayah Makassar. Pasar Niaga Daya sebagai salah satu dari sekian banyak pusat perbelanjaan letaknya sangat strategis dapat menimbulkan tarikan pergerakan seiring dengan meningkatnya sarana dan prasarana. Dan secara otomatis menimbulkan kemacetan lalu lintas pada hari sibuk dan jam sibuk. Tujuan dari penelitian adalah mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi tarikan pergerakan dan menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh untuk mendapatkan model tarikan pergerakan pada pasar tradisional Niaga Daya. Tujuan dari penelitian adalah mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi tarikan pergerakan dan menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi (analisis regresi sederhana dan regresi linear berganda). Dalam hal ini digunakan program *Statistical Programme for Social Science (SPSS) versi 21.0*. Dari hasil wawancara yang dilakukan di pasar Niaga Daya, responden dominan berjenis kelamin wanita yang memiliki pola pergerakan dari rumah ke pasar dan setelah dari pasar kembali lagi ke rumah, memiliki sepeda motor dan menggunakan sepeda motor ke pasar. Dari hal tersebut sehingga dibuat tiga pola untuk analisis regresi yakni 1). pola Rumah – Pasar - Rumah – Wanita – Memiliki 1 Motor, 2). Rumah – Pasar - Rumah – Wanita – Memiliki > 1 Motor, dan 3).

Rumah – Pasar - Rumah – Wanita – Memiliki Sepeda Motor – Menggunakan Sepeda Motor dan dibedakan dalam 2 hari yang mewakili hari kerja dan hari libur. Dari hasil analisis Model tarikan perjalanan pergerakan pengunjung pasar niaga dayapada Pola Rumah – Pasar - Rumah – Wanita – Memiliki 1 Motor, Harilibur $Y = 1,838 + 0,212 X_6 + 0,156 X_7 - 0,280 X_{13} - 0,167 X_{16}$, dimana : $R^2 = 0,585$ dan nilai $F = 73,942$, Harikerja $Y = 1,702 + 0,109 X_6 + 0,203 X_7 - 0,260 X_{13} - 0,292 X_{16} - 0,190 X_{18}$, dimana $R^2 = 0,622$ dan nilai $F = 45,354$. Model tarikan perjalanan pergerakan pengunjung pasar niaga dayapada Pola Rumah – Pasar - Rumah – Wanita – Memiliki > 1 Motor, Harilibur $Y = 1,167 + 0,423 X_6 + 0,155 X_7 - 0,221 X_{13} + 0,155 X_{17} - 0,128 X_{18}$, dimana : $R^2 = 0,644$ dan nilai $F = 64,54$, Harikerja $Y = 1,482 + 0,206 X_3 - 0,312 X_4 - 0,329 X_6 + 0,191 X_7 - 0,187 X_{16} - 0,173 X_{17} - 0,067 X_{18} - 0,203 X_{19}$, dimana $R^2 = 0,624$ dan nilai $F = 44,469$. Model tarikan perjalanan pergerakan pengunjung pasar niaga dayapada Pola Rumah – Pasar - Rumah – Wanita – Memiliki Sepeda Motor – Menggunakan Sepeda Motor, Harilibur $Y = 1,570 + 0,300 X_6 + 0,133 X_7 - 0,247 X_{13} - 0,145 X_{16} + 0,130 X_{17} - 0,053 X_{18}$, dimana : $R^2 = 0,643$ dan nilai $F = 64,564$, Harikerja $Y = 1,627 + 0,213 X_3 + 0,207 X_7 - 0,389 X_{13} - 0,252 X_{16} - 0,269 X_{17} - 0,079 X_{18}$, dimana $R^2 = 0,688$ dan nilai $F = 75,368$.

Kata kunci: *Pasar Tradisional, Pasar Niaga Daya, Analisa Regresi, Tarikan, Pergerakan.*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, dengan mengucapkan syukur ke hadirat Allah SWT, akhirnya penulis berhasil menyelesaikan penulisan skripsi ini. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Jurusan Sipil Fakultas Teknik Universitas Hasanuddin.

Banyak pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan studi ini. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada :

1. Bapak Dr. Ir. Wahyu H. Piarah, M.Eng. selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Hasanuddin Makassar.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Lawalenna Samang, MS.M.Eng. dan Bapak Dr. Eng. Tri Harianto, ST. MT. selaku ketua dan sekretaris Jurusan Sipil Fakultas Teknik Universitas Hasanuddin Makassar, beserta seluruh staf pengajar dan karyawan pada Jurusan Sipil Fakultas Teknik Universitas Hasanuddin.
3. Bapak Dr. Eng. M. Isran Ramli, ST. MT. selaku pembimbing I Dan Ir. H. Mubassirang Pasra, MT. selaku pembimbing II. Terima kasih atas

bimbingan, nasehat, dan dukungan yang diberikan selama penyelesaian skripsi ini.

4. Ibunda penulis, yaitu Ratta yang senantiasa berdoa, membimbing, dan terus memberikan bantuan baik material maupun moril sampai skripsi ini selesai.
5. Ayahanda penulis, yaitu Hana Rustan yang senantiasa berdoa, membimbing, dan terus memberikan bantuan baik material maupun moril sampai skripsi ini selesai.
6. Saudara dan Saudari penulis, yaitu Harmin (Papa Esa), Rahman S.Pd (Papa Ekki), Hasrul (Papa Simbet), Hiswan (Papa Jus), Kakanda Herkules Hasfan Abang (Papa Devi), putri tercantik Syamsiar (Mama Rio), Kakanda donator Rusdianto (Papa Ippang), Alm. Hasbara, Kanda Yati (Mama Didit) serta seluruh keluarga yang selalu memberikan motivasi dan dorongan.
7. Devy Oktaviani S. ST, yang senantiasa mendampingi, menyemangati dan membantu dalam seluruh proses penyelesaian tugas akhir ini.
8. Ardika Widiya Ningsi (Dikong) yang telah menjadi sahabat terbaik sejadra dan selalu setia menerima koro-koroang penulis selama berada di bangku kuliah. *You The Bestlah mba'boss*.
9. Teman-teman terbaik selama berada di bangku kuliah, Alung, Faikar, Gandi, Rauf, Ali battala, Nino, Ame, Rima ST, Boim, Yaya' ST, Uya', Ridzka, Dwi ST, Sri ST, Ona ST dan teman-teman lainnya. Terima kasih atas bantuan, dukungan, serta semangat yang kalian berikan.

10. Kanda-kanda senior di Jurusan Sipil Fakultas Teknik Universitas Hasanuddin yang senantiasa memberi bantuan kepada penulis.
11. Teman-teman Antara geng, Bang Sulba SE, Bang Waldi SPd, Bang Yuyun, Bang Restu, Bang Dherjoet, Bang Caccu, Bang Ega, Bang Toleng, Bang Topik, Bang Ade, Bang Arav, Bang Andre, Bang Iwan, Bang Jhack dan Bang cuken. Trimakasi atas bantuannya selama penulis menyelesaikan tulisan ini.
12. Teman-teman P'crew, Kanda Suherman Saleng ST, Kanda Obi smicu, Kanda Richi Pribadi, dan Okky. Trimakasi atas bantuannya selama penulis menyelesaikan tulisan ini.
13. Teman-teman angkatan 2008 Jurusan Sipil Fakultas Teknik Universitas Hasanuddinyang selalu menjadi tempat meminta pertolongan. Semoga di kemudian hari kelak kita dapat tetap saling tolong menolong dalam tempat dan waktu yang berbeda.
14. Adik-adik angkatan Jurusan Sipil Fakultas Teknik Universitas Hasanuddin, terima kasih atas bantuannya dalam pengambilan data skripsi ini. Tanpa bantuan kalian, proses pengambilan data tidak akan berjalan dengan lancar.
15. Dan kepada semua pihak yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu.

Sangat disadari bahwa masih banyak kekurangan yang terdapat dalam penulisan ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat diharapkan demi menuju pada kesempurnaan skripsi ini, meskipun penulis sangat menyadari bahwa untuk mencapai titik kesempurnaan adalah suatu hal yang mustahil, hanyalah Tuhan Yang Maha Pencipta yang dapat mencapainya. Namun demikian penulis berharap semoga skripsi ini bisa memberikan manfaat bagi yang membutuhkannya.

Makassar, Mei 2013

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Lembar Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi.....	vi
Daftar Tabel	xiii
Daftar Gambar.....	xvi
Daftar Lampiran.....	xvii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3

1.4	Lingkup Penelitian	4
1.5	Manfaat Penelitian.....	4
1.6	Komposisi Skripsi	5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1	Landasan Teori.....	7
2.1.1	Defenisi Dasar Bangkitan dan Tarikan	7
2.1.2	Klasifikasi Pergerakan	8
2.1.3	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tarikan dan Bangkitan	9
2.1.4	Karakteristik Pusat Perbelanjaan	11
2.1.5	Ilmu Statistik.....	13
2.1.5.1	Analisa Regresi Sederhana.....	14
2.1.5.2	Regresi Linear Berganda.....	14
2.2	Hasil Penelitian Terdahulu.....	16

BAB III METODE NELITIAN

3.1	Kerangka Kerja Penelitian	19
-----	---------------------------------	----

3.2	Jenis Variabel dan Data Penelitian	21
3.2.1	Variabel penelitian.....	21
3.2.2	Data penelitian	22
3.3	Lokasi dan Waktu Penelitian	23
3.4	Metode Survei dan Pengambilan Data.....	24
3.5	Metode Penyajian dan Analisis Data	26
3.5.1	Regresi linear berganda	27
3.5.1.1	Uji Normalitas Variabel	28
3.5.1.2	Uji Korelasi	28
3.5.1.3	Uji Signifikansi	28
3.5.1.4	Analisis Koefisien Korelasi (R)	29
3.5.1.5	Analisis Koefisien Determinasi (R ²)	29
3.5.2	Parameter Statistik F	30
3.5.3	Nilai Konstanta Regresi	30
3.5.4	Uji Model Regresi Berganda	30

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1	Estimasi Jumlah Sampel	33
-----	------------------------------	----

a. Hari Kerja.....	33
b. Hari Libur	34
4.2 Karakteristik Pengunjung.....	34
1. Karakteristik Sosio Demografi	34
2. Karakteristik Perjalanan ke Pasar Tradisional	35
3. Karakteristik Berbelanja di Pasar.....	35
4.3 Model Tarikan Pengunjung Pasar Niaga Daya pada Hari Libur dan Hari kerja	35
4.3.1 Penentuan Sudut Pandang dan Analisis Pengkategorian Data.....	35
4.3.2 Analisa Normalitas Data Tiap Variabel	41
4.3.2.1 Uji Normalitas Pola Rumah – Pasar - Rumah – Wanita – Memiliki 1 Motor	42
4.3.2.2 Uji Normalitas Pola Rumah – Pasar - Rumah – Wanita – Memiliki >1 Motor.....	42
4.3.2.3 Uji Normalitas Pola Rumah – Pasar - Rumah – Wanita – Memiliki sepeda	

	motor – Menggunakan sepeda motor	43
4.3.3	Analisa Korelasi Antar Variabel	43
4.3.3.1	Analisa Korelasi Pola Rumah – Pasar - Rumah – Wanita – Memiliki 1 Motor	44
4.3.3.2	Analisa Korelasi Pola Rumah – Pasar - Rumah – Wanita – Memiliki >1 Motor	45
4.3.3.3	Analisa Korelasi Pola Rumah – Pasar - Rumah – Wanita – Memiliki sepeda motor – Menggunakan sepeda motor	47
4.3.4	Analisa Model Regresi Tarikan Pengunjung Pasar ..	48
4.3.4.1	Analisa Regresi Pola Rumah – Pasar - Rumah – Wanita – Memiliki 1 Motor	48
4.3.4.2	Analisa Regresi Pola Rumah – Pasar - Rumah – Wanita – Memiliki >1 Motor	50
4.3.4.3	Analisa Regresi Pola Rumah – Pasar - Rumah – Wanita – Memiliki sepeda motor – Menggunakan sepeda motor	52

4.4	Pembahasan Hasil Permodelan	54
4.4.1	Pola Rumah – Pasar - Rumah – Wanita – Memiliki 1 Motor	54
4.4.2	Pola Rumah – Pasar - Rumah – Wanita – Memiliki >1 Motor	57
4.4.3	Pola Rumah – Pasar - Rumah – Wanita – Memiliki Sepeda Motor – Menggunakan Sepeda Motor	61
4.4.1	Model Tarikan Pada Hari Libur	42
a.	Uji Korelasi pada Hari Libur	42
b.	Analisa Penentuan Model Regresi pada Hari Libur	44
4.4.2	Model Tarikan Pada Hari Kerja	46
a.	Uji Korelasi pada Hari Kerja	46
b.	Analisa Penentuan Model Regresi pada Hari Kerja	47
4.4.3	Uji Asumsi Regresi Berganda Data Tarikan Pengunjung	49

1) Uji Multikolinieritas Data Tarikan Pengunjung pada Hari Libur.....	49
2) Uji Multikolinieritas Data Tarikan Pengunjung pada Hari Kerja.....	50
3) Uji Normalitas Data Tarikan Pengunjung pada Hari Libur.....	50
4) Uji Normalitas Data Tarikan Pengunjung pada Hari Kerja.....	51

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	66
5.2 Saran	69

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Rekapitulasi Jumlah Kios.....	26
Tabel 3.2	Kriteria koefisien korelasi	30
Tabel 4.1	Atribut Variabel Pengunjung yang Dominan.....	36
Tabel 4.2	Atribut Variabel Pengunjung yang Dominan pada rantai perjalanan	36
Tabel 4.3	Hubungan Jenis Kelamin, Kepemilikan Sepeda Motor, dan Pemilihan Moda Transportasi pada Hari Libur	40
Tabel 4.4	Hubungan Jenis Kelamin, Kepemilikan Sepeda Motor, dan Pemilihan Moda Transportasi pada Hari Libur	41
Tabel 4.5	Korelasi Rumah – Pasar – Rumah – Wanita – Memiliki 1 Motor Pada Hari Libur	44

Tabel 4.6	Korelasi Rumah – Pasar – Rumah – Wanita – Memiliki	
	1 Motor Pada Hari Kerja	45
Tabel 4.7	Korelasi Rumah – Pasar – Rumah – Wanita – Memiliki	
	>1 Motor Pada Hari Libur	45
Tabel 4.8	Korelasi Rumah – Pasar – Rumah – Wanita – Memiliki	
	>1 Motor Pada Hari Kerja	46
Tabel 4.9	Korelasi Rumah – Pasar – Rumah – Wanita – Memiliki	
	SepedaMotor – Menggunakan Sepeda Motor Pada	
	Hari Libur	47
Tabel 4.10	Korelasi Rumah – Pasar – Rumah – Wanita – Memiliki	
	SepedaMotor – Menggunakan Sepeda Motor Pada	
	Hari Kerja	48
Tabel 4.11	Regresi Rumah – Pasar – Rumah – Wanita – Memiliki	
	1 Motor Pada Hari Libur	49
Tabel 4.12	Regresi Rumah – Pasar – Rumah – Wanita – Memiliki	
	1 Motor Pada Hari Kerja	50
Tabel 4.13	Regresi Rumah – Pasar – Rumah – Wanita – Memiliki	

	>1 Motor Pada Hari Libur	51
Tabel 4.14	Regresi Rumah – Pasar – Rumah – Wanita – Memiliki	
	>1 Motor Pada Hari Kerja	52
Tabel 4.15	Regresi Rumah – Pasar – Rumah – Wanita – Memiliki Sepeda	
	Motor – Menggunakan Sepeda Motor Pada Hari Libur	53
Tabel 4.16	Regresi Rumah – Pasar – Rumah – Wanita – Memiliki Sepeda	
	Motor – Menggunakan Sepeda Motor Pada Hari Kerja	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 <i>Bangkitan dan Tarikan Pergerakan (tamim 2000)</i>	7
Gambar 2.2 <i>Daur Hidup Bangunan Pusat Perbelanjaan</i>	12
Gambar 3.1 <i>Kerangka Metodologi Penelitian</i>	19
Gambar 3.2 <i>Kerangka Metodologi Penelitian (Lanjutan)</i>	20
Gambar 3.3 <i>Lokasi Penelitian</i>	24
Gambar 4.1 <i>Bar Chart Jumlah Pengunjung Hari Kerja</i>	33
Gambar 4.2 <i>Bar Chart Jumlah Pengunjung Hari Libur</i>	34
Gambar 4.3 <i>Chart Cross Asal dan Tujuan Hari Libur</i>	37
Gambar 4.4 <i>Chart Cross Asal dan Tujuan Hari Kerja</i>	37
Gambar 4.5 <i>Chart Cross Jenis Kelamin dan Kepemilikan Sepeda Motor</i> <i>Hari Libur</i>	39

Gambar 4.6 *Chart Cross* Jenis Kelamin dan Kepemilikan Sepeda Motor

Hari Kerja.....	39
-----------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

L. 1 Kuisisioner	L-1
L. 2 Data	L-3
L.2.1 Data Rumah – Pasar – Rumah – Wanita – Memiliki	
1 Motor Pada Hari Libur.....	L-3
L.2.2 Data Rumah – Pasar – Rumah – Wanita – Memiliki	
1 Motor Pada Hari Kerja.....	L-7
L.2.3 Data Rumah – Pasar – Rumah – Wanita – Memiliki	
>1 Motor Pada Hari Libur.....	L-9
L.2.4 Data Rumah – Pasar – Rumah – Wanita – Memiliki	
>1 Motor Pada Hari Kerja.....	L-12
L.2.5 Data Rumah – Pasar – Rumah – Wanita – Memiliki Sepeda	

	Motor – Menggunakan Sepeda Motor Hari Libur	L-16
L.2.6	Data Rumah – Pasar – Rumah – Wanita – Memiliki Sepeda	
	Motor – Menggunakan Sepeda Motor Hari Kerja	L-21
L. 3	Histogram.....	L-25
L. 3.1	Histogram Hari Libur	L-25
L. 3.2	Histogram Hari Kerja	L-28
L. 3.3	Histogram Pola Rumah – Pasar – Rumah – Wanita – Memiliki	
	1 Motor Pada Hari Libur	L-33
L. 3.4	Histogram Pola Rumah – Pasar – Rumah – Wanita – Memiliki	
	1 Motor Pada Hari Kerja.....	L-36
L. 3.5	Histogram Pola Rumah – Pasar – Rumah – Wanita – Memiliki	
	>1 Motor Pada Hari Libur.....	L-39
L. 3.6	Histogram Pola Rumah – Pasar – Rumah – Wanita – Memiliki	
	>1 Motor Pada Hari Kerja.....	L-42
L. 3.7	Histogram Pola Rumah – Pasar – Rumah – Wanita – Memiliki	
	Sepeda Motor – Menggunakan Sepeda Motor	
	Pada Hari Libur	L-45

L. 3.8	Histogram Pola Rumah – Pasar – Rumah – Wanita – Memiliki Sepeda Motor – Menggunakan Sepeda Motor	
	Pada Hari Kerja	L-48
L.4	Analisa Regresi	L-52
L.4.1	Analisa Regresi Histogram Pola Rumah – Pasar – Rumah – Wanita – Memiliki 1 Motor	L-52
L.4.1.1	Analisa Regresi Histogram Pola Rumah – Pasar – Rumah – Wanita – Memiliki 1 Motor Pada Hari Libur	L-52
L.4.1.2	Analisa Regresi Histogram Pola Rumah – Pasar – Rumah – Wanita – Memiliki 1 Motor Pada Hari Kerja	L-59
L.4.2	Analisa Regresi Histogram Pola Rumah – Pasar – Rumah – Wanita – Memiliki >1 Motor	L-67
L.4.2.1	Analisa Regresi Histogram Pola Rumah – Pasar – Rumah – Wanita – Memiliki >1 Motor Pada Hari Libur	L-67

L.4.2.2	Analisa Regresi Histogram Pola Rumah – Pasar – Rumah – Wanita – Memiliki >1 Motor Pada Hari Kerja	L-74
L.4.3	Analisa Regresi Histogram Pola Rumah – Pasar – Rumah – Wanita – Memiliki Motor – Menggunakan Motor	L-83
L.4.3.1	Analisa Regresi Histogram Pola Rumah – Pasar – Rumah – Wanita – Memiliki Motor – Menggunakan Motor Pada Hari Libur	L-83
L.4.3.2	Analisa Regresi Histogram Pola Rumah – Pasar – Rumah – Wanita – Memiliki Motor – Menggunakan Motor Pada Hari Kerja	L-91
L.5	Dokumentasi	L-99

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia berpindah dari suatu tempat ketempat lainnya merupakan akibat dari kebutuhan manusia untuk melakukan suatu aktivitas tertentu. Berbagai aktivitas yang dilakukan manusia berbeda-beda akan menimbulkan karakteristik perjalanan yang berbeda-beda pula. Aktivitas, dalam hal ini dapat berupa aktivitas ekonomi, aktivitas sosial dan lain-lain. Jadi dapat disimpulkan bahwa manusia melakukan perpindahan tempat bukan hanya untuk bergerak saja, melainkan untuk melakukan aktivitas tertentu.

Dari berbagai aktivitas manusia, salah satunya adalah perjalanan untuk pemenuhan kebutuhan perekonomian, seperti perjalanan untuk belanja. Kebutuhan manusia untuk berbelanja sangatlah penting untuk dipenuhi karena hal ini sangat berperan penting dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari manusia, hal ini memungkinkan frekuensi perjalanan yang tinggi menuju suatu pusat perbelanjaan.

Munculnya berbagai pusat-pusat perbelanjaan membuat masyarakat semakin mudah untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya, hal ini sejalan juga dengan meningkatnya bangkitan lalu lintas menuju pusat-pusat perbelanjaan yang nantinya akan membebani jalur-jalur menuju pusat perbelanjaan yang mereka tuju.

Dari berbagai pusat-pusat perbelanjaan yang ada, maka peneliti mengambil pasar tradisional sebagai objek penelitian. Pasar tradisional merupakan suatu pusat perbelanjaan yang terkadang membuat jalan-jalan di sekitar pasar tersebut mengalami kemacetan akibat pasar tumpah atau pasar yang menggunakan sebahagian dari badan jalan, hal ini sering kali dipengaruhi dari bermunculannya lapak-lapak yang tidak berada pada kompleks struktur bangunan resmi dari pasar itu sendiri. Secara singkat Pasar adalah salah satu dari berbagai sistem, institusi, prosedur, hubungan sosial dan infrastruktur dimana usaha menjual barang, jasa dan tenaga kerja untuk orang-orang dengan imbalan uang.

Pasar tradisional adalah pasar yang dibangun dan dikelola oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah, Swasta, Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah termasuk kerjasama dengan swasta dengan tempat usaha berupa toko, kios, los dan tenda yang dimiliki/dikelola oleh pedagang kecil, menengah, swadaya masyarakat atau koperasi dengan usaha skala kecil, modal kecil dan dengan proses jual beli barang dagangan melalui tawar menawar (Peraturan Presiden RI No.12 Tahun 2007).

Jumlah pasar tradisional yang ada di Kota Makassar adalah 16 unit yaitu: Makassar Mall, Terong , Butung, Kampung Baru, Pannampu, (Kalimbu, Kerungkerung), Maricaya, (Sawah, Mamajang), (Sambung Jawa, Cendrawasih), Pa'baengbaeng, Parangtambung, Panakukkang, Niaga Daya, Mandai, Tamalanrea, Darurat. Keberadaan pusat perbelanjaan tersebut dapat menimbulkan pengaruh terhadap frekuensi perjalanan berbelanja ke pasar tradisional, sehingga terdapat faktor-faktor berpengaruh yang perlu diidentifikasi.

Dari 16 pasar tersebut, penulis mengambil Pasar Tradisional Niaga Daya yang menjadi target penelitian. Pasar Niaga Daya dijadikan objek penelitian karena merupakan pasar yang mempunyai jumlah kios yang lebih banyak dibanding pusat perbelanjaan lainnya dengan jumlah populasi yang cukup padat di daerah utara kota Makassar. Tingkat kepadatan pengunjung pada pasar Niaga Daya akan menghasilkan jumlah pergerakan lalu lintas yang cukup besar. Hal ini akan sangat berpotensi menimbulkan kemacetan arus lalulintas, baik dalam kompleks pasar sendiri maupun di luar Pasar Niaga Daya.

Pasar Niaga Daya terletak di Jalan Kapasa Raya, Kelurahan Daya, Kecamatan Biringkanayya, Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan dengan titik koordinat $50^{\circ}6'50,67''$ S $119^{\circ}30'25,70''$ T.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian yang telah dikemukakan di atas, maka dalam penulisan karya ilmiah ini dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi tarikan pergerakan pengunjung?
2. Bagaimanakah model tarikan pergerakan pengunjung pada Pasar Niaga Daya?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas yang telah dikemukakan sebelumnya maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi faktor-faktor yang berpengaruh terhadap model tarikan pergerakan.
2. Menganalisis dan memodelkan tarikan pengunjung dengan statistik.

1.4 Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dari studi dalam rangka mencapai tujuan di atas adalah sebagai berikut :

1. Pembuatan model tarikan pergerakan dengan menggunakan data yang diperoleh dari hasil survey dan penyebaran kuisisioner untuk pengunjung.
2. Pelaksanaan survey dilakukan dalam kondisi normal (kondisi seperti biasanya, tidak ada kegiatan-kegiatan besar pada saat pelaksanaan survey).

1.5 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan acuan untuk digunakan sebagai berikut:

1. Akademis

Secara akademis hasil penelitian ini diharapkan berguna sebagai suatu karya ilmiah yang dapat menunjang perkembangan ilmu pengetahuan dan sebagai bahan masukan yang dapat mendukung bagi peneliti maupaun pihak lain yang tertarik dalam bidang penelitian yang sama.

2. Praktis

Dapat memberikan manfaat bagi para perencana dan pemerintah kota untuk lebih memperjelas kebijakan dalam pengelolaan dan penempatan fasilitas umum khususnya keberadaan pasar tradisional

1.6 Komposisi Skripsi

Dalam skripsi ini terdiri dari 5 (lima) bab yang masing-masing dapat diuraikan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini di uraikan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, ruang lingkup penelitian, manfaat penelitian, dan komposisi skripsi.

BAB II STUDI PUSTAKA

Bab ini berisi tentang konsep/teori penelitian, kajian ringkas tentang hasil penelitian terdahulu, struktur model / model estimasi yang akan digunakan dalam penelitian, dan perangkat lunak yang akan digunakan.

BAB III METODE STUDI

Bab ini akan menjelaskan tentang kerangka kerja penelitian, jenis variabel dan data penelitian, lokasi dan waktu kegiatan penelitian, metode survei / pengambilan data, dan metode penyajian dan analisa data.

BAB IV DATA DAN ANALISA

Dalam bab ini berisi hasil analisis data yang merupakan tahapan setelah pengumpulan data diantaranya analisis kondisi penjual dan pembeli dengan mengetahui kondisi aspek dan kualitas pasar serta faktor-faktor yang mempengaruhi perjalanan berbelanja.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan rekomendasi yang merupakan temuan studi dari hasil penelitian yang telah dilakukan, sekaligus memberikan rekomendasi mengenai hal-hal yang diperlukan dalam studi lanjut.

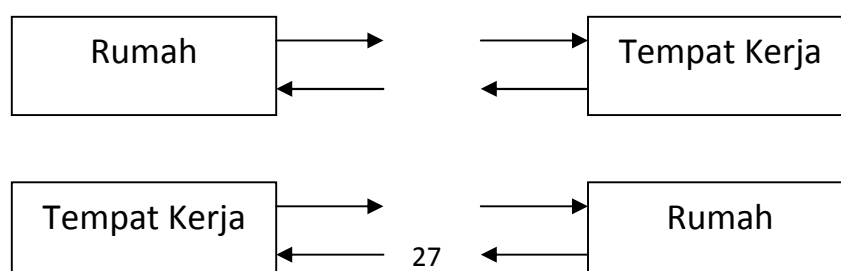
BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Defenisi Dasar Bangkitan dan Tarikan

Tujuan dasar dari perencanaan transportasi adalah untuk memperkirakan jumlah dan lokasi kebutuhan akan transportasi (misalnya menentukan total pergerakan, baik untuk angkutan umum maupun angkutan pribadi) pada masa mendatang atau pada tahun rencana yang akan digunakan untuk berbagai kebijakan investasi perencanaan transportasi (Tamin. O. Z, 2000). Sistem Transportasi makro diilustrasikan pada Gambar 2.1.



Gambar 2.1. Bangkitan dan Tarikan Pergerakan (tamin 2000)

Beberapa jenis pergerakan yang dikenal dalam sistem transportasi adalah (Tamin, O.Z., 2000):

- Perjalanan didefinisikan sebagai suatu pergerakan satu arah dari titik asal ke titik tujuan. Biasanya diprioritaskan pada pergerakan yang menggunakan moda kendaraan bermotor.
- Pergerakan *Home-Based*, yaitu pergerakan yang menunjukkan bahwa rumah dan pembuat pergerakan merupakan asal dan tujuan dari pergerakan.
- Pergerakan *Non Home-Based*, yaitu suatu pergerakan yang menunjukkan bahwa salah satu tujuan dari pergerakan bukanlah rumah pelaku pergerakan.
- Produksi pergerakan (*Trip Production*), merupakan pergerakan yang didefinisikan sebagai awal dan akhir dari sebuah pergerakan *HomeBased* atau sebagai awal dari sebuah pergerakan *Non HomeBased*.
- Tarikan pergerakan (*Trip Attraction*), pergerakan ini didefinisikan sebagai pergerakan yang tidak berakhir di rumah bagi pergerakan yang bersifat *Home-Based* atau sebagai tujuan dari suatu pergerakan *Non HomeBased*.
- Bangkitan pergerakan (*Trip Generation*), didefinisikan sebagai total jumlah pergerakan yang ditimbulkan oleh rumah tangga dalam suatu zona, baik *Home Based* maupun *Non Home-Based*.

2.1.2 Klasifikasi Pergerakan

Klasifikasi pergerakan dapat dibagi atas (**Tamin, O.Z., 2000**):

- Maksud Pergerakan

Dalam kasus pergerakan *HomeBased*, terdapat lima kategori tujuan pergerakan, yaitu pergerakan, kerja, pergerakan sekolah, pergerakan belanja, pergerakan sosial dan rekreasi, serta pergerakan lainnya

- Karakteristik Orang

Klasifikasi lainnya adalah perilaku pergerakan individu. Perilaku ini dipengaruhi oleh karakteristik sosial dan ekonomi. Kategori yang digunakan adalah tingkat pendapatan, kepemilikan mobil, ukuran rumah tangga (jumlah anggota keluarga).

2.1.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tarikan dan Bangkitan

Faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya pergerakan menurut Tamin, dapat dikelompokkan berdasarkan maksud perjalanan. Biasanya maksud perjalanan dikelompokkan sesuai dengan ciri dasarnya, yaitu berkaitan dengan ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan agama. Dalam pemodelan bangkitan pergerakan, hal yang diperhatikan bukan saja pergerakan manusia, tetapi juga pergerakan barang.

Bangkitan dan tarikan pergerakan dipengaruhi oleh factor-faktor Berikut (**Tamin, O.Z.,2000**):

- Pendapatan

Semakin tinggi tingkat pendapatan, seseorang memungkinkan tingginya tingkat pergerakan yang tertarik dari satu zona (zona asal) ke zona tujuan.

- **Pemilikan Kendaraan**

Tingkat kepemilikan kendaraan sangat berpengaruh besar terhadap tingkat pergerakan. Semakin meningkat jumlah pemilikan kendaraan dalam suatu keluarga, maka memungkinkan tingkat pergerakan yang terjadi semakin besar. Dalam satu rumah tangga biasanya terdapat empat tingkat dalam kepemilikan kendaraan : 0, 1, 2, atau lebih dari dua (2+) kendaraan.

- **Nilai lahan**

Sekelompok orang atau seseorang akan tertarik pada tata guna lahan yang mempunyai aksesibilitas yang baik. Salah satu ukuran nilai tata guna lahan yaitu aksesibilitas yang merupakan faktor dalam mempermudah terjadinya interaksi antara dua buah tata guna lahan, disamping moda angkutan sebagai media dalam mempercepat pergerakan. Tata guna lahan dengan luas yang berbeda akan menghasilkan nilai lahan yang berbeda pula.

- **Kepadatan daerah pemukiman**

Kepadatan suatu daerah pemukiman akan meningkatkan pergerakan yang menuju pada suatu nilai tata guna lahan untuk melakukan aktivitasnya atau untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan yang tidak terdapat pada zona dimana dia berada.

- **Aksesibilitas**

Aksesibilitas merupakan suatu ukuran kenyamanan atau kemudahan mengenai cara lokasi tata guna lahan berinteraksi satu sama lain melalui

sistem jaringan transportasi, yang dapat dinyatakan dengan jarak. Seiring dengan semakin meningkatnya kajian sistem transportasi perkotaan, jarak seakan bukanlah salah satu ukuran dari aksesibilitas. Tapi yang menjadi ukuran aksesibilitas yaitu waktu tempuh dan merupakan kinerja yang baik dibanding dengan jarak dalam menyatakan aksesibilitas.

Keputusan-keputusan dasar yang dilakukan dari sisi pandang transportasi dalam melakukan suatu perjalanan, kemana perjalanan dilakukan, pada waktu apa melakukan perjalanan, menggunakan sarana angkutan apa, dan rute mana yang ditempuh. Keputusan tersebut sangat berkaitan. Keterkaitan tersebut sangat bergantung pada berbagai hal, diantaranya adalah maksud perjalanan yang akan dilakukan.

2.1.4 Karakteristik Pusat Perbelanjaan

Pada dasarnya karakteristik yang melekat pada pusat perbelanjaan terdiri atas dua bentuk, yaitu:

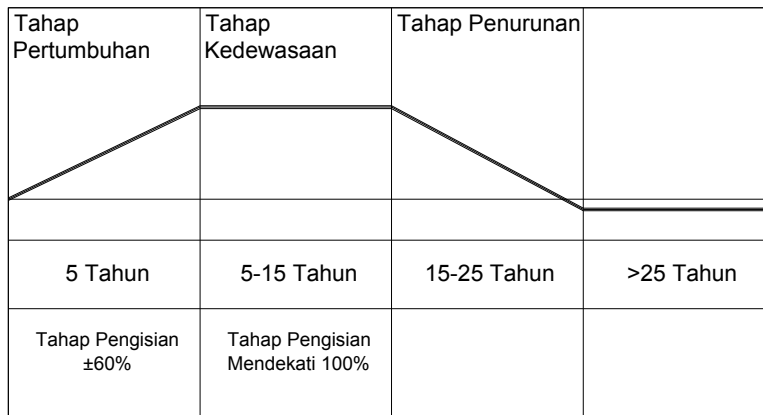
- a. Bentuk fisik, yang dapat berupa sarana dan prasarana yang dimiliki oleh bentuk pusat perbelanjaan itu sendiri.
- b. Bentuk non fisik dapat memberikan kepuasan sosial pribadi bagi pengunjung.

Sebagai suatu pusat interaksi antara penjual dan pembeli, pusat perbelanjaan memiliki karakteristik tersendiri yang dapat mencerminkan identitas dan citra dari suatu pusat perbelanjaan. Adapun karakteristik dari pusat perbelanjaan menurut *Urban Land Institute* (1986), (Ihsan, 1998 :18) yaitu:

- Penyatuan bentuk arsitektur bangunan, yang memberikan ruang untuk penyewa yang dipilih dan diatur sebagai suatu unit untuk kepentingan semua penyewa.
- Suatu tapak yang telah disesuaikan dengan tipe dari pusat perbelanjaan sendiri dengan keadaan yang bebas, dengan pengertian tapak dapat berubah sesuai dengan perluasan-perluasan yang mengikuti pertumbuhan dan permintaan.
- Pencapaian lokasi yang mudah dari daerah perdagangan dengan pintu masuk dan keluar yang memadai untuk kendaraan dan pejalan kaki.
- Parkir yang dapat mencukupi sesuai dengan kebutuhan pusat perbelanjaan.
- Fasilitas pelayanan yang disediakan terpisah dengan sirkulasi pengunjung.
- Pengembangan terhadap tapak dengan pengaturan terhadap pencahayaan, pertamanan, tata informasi yang mana dan teratur.
- Suasana yang tercipta disekitar pusat perbelanjaan harus dapat menciptakan kesan aman dan nyaman serta memberikan identitas pada tempat tersebut.

Menurut Roca (Harjani Yuni, 2003 : 13), usia bangunan juga mempengaruhi kemampuan pusat perbelanjaan dalam menarik pengunjung. Bangunan pusat perbelanjaan menurut Roca memiliki daur hidup (*life cycle*) dimana bangunan pusat perbelanjaan yang usianya sejak awal beroperasi sampai lima tahun termasuk dalam proses pertumbuhan. Pada tahap ini jumlah pengunjung terus bertambah. Bangunan pusat perbelanjaan pada usia rentan lima sampai lima belas tahun berada pada tahap kedewasaan, dimana jumlah pengunjung mencapai

puncaknya dan stabil. Jumlah pengunjung lambat laun akan menurun ketika bangunan berusia 15 sampai 25 tahun.



Sumber : Roca (dalam Harjani Yuni, 2003)

Gambar 2.2 Daur Hidup Bangunan Pusat Perbelanjaan

2.1.5 Ilmu Statistik

Salah satu pendekatan untuk perencanaan transportasi dalam model perencanaan transportasi empat tahap adalah tarikan lalu lintas (*Trip Attraction*). Tarikan lalu lintas ini tergantung dari aspek tata guna lahan, transportasi dan arus lalu lintas dapat pula dipergunakan pendekatan secara kuantitatif. Untuk itu dapat dilakukan dengan penggunaan model matematik, yaitu suatu cara untuk mempresentasikan suatu realita dengan menyederhanakan permasalahan. Dengan menggunakan model ini maka kita dapat mengambil suatu pendekatan, asumsi/anggapan yang mendekati kenyataan. Sehingga model yang terjadi sudah barang tentu mempunyai suatu tingkat kesalahan tertentu. Dalam studi ini, pembahasan hanya difokuskan pada model analisis regresi.

Model analisis regresi adalah suatu model dalam pemodelan *Trip Atraction* yang dilakukan sebagai usaha untuk mendapatkan hubungan linier antara jumlah pergerakan yang tertarik oleh zona dari ciri sosio-ekonomi rata-rata dari rumah tangga pada setiap zona. Pendekatan yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda (*Multiple Linier Regression Analysis*). Teknik ini merupakan teknik analisis regresi linier sederhana yang diperluas untuk mendapatkan hubungan lebih dari satu variabel bebas. Hal ini penting karena kenyataannya jumlah variabel penyebab pergerakan lalu lintas yang mungkin akan mempengaruhinya cukup banyak atau lebih dari satu peubah/ variabel bebas.

Multiple Linier Regression Analysis (Tamin, 2000) adalah teknik statistik yang sering digunakan dalam memperkirakan Bangkitan-Pergerakan pada masa yang akan datang, dimana dua atau lebih variabel (faktor) bebas yang mempengaruhi jumlah pergerakan. Teknik ini mengukur sampai sejauh mana pengaruh dari setiap faktor dan hubungannya dengan faktor lainnya.

2.1.5.1 Analisa Regresi Sederhana

Untuk mengetahui apakah suatu variabel dapat dipergunakan untuk memprediksi atau meramalkan variabel-variabel lainnya, maka digunakan analisa regresi. Jika suatu variabel tak bebas (*dependent variabel*) tergantung pada satu variabel bebas (*Independen Variabel*), hubungan antara kedua variabel tersebut analisa regresi sederhana. Bentuk matematis dari analisa regresi sederhana, (Tamin, 1996):

$$Y = a + bX$$

Dimana :

$Y = \text{Variabel dependen (tidak bebas)}$

$X = \text{Variabel independen (bebas)}$

$A = \text{intercep (konstanta)}$

$b = \text{Koefisien Regresi}$

2.1.5.2 Regresi Linear Berganda

Konsep ini merupakan pengembangan lanjut dari uraian di atas, khususnya pada kasus yang mempunyai lebih banyak peubah bebas dan parameter b . Hal ini sangat diperlukan dalam realita yang menunjukkan bahwa beberapa peubah tata guna lahan secara simultan ternyata mempengaruhi bangkitan dan tarikan pergerakan. *Multiple Linear Regression Analysis* (Tamin, 1996) adalah teknik statistik yang sering digunakan dalam memperkirakan bangkitan pergerakan pada masa yang akan datang, dimana dua atau lebih variabel (faktor) bebas yang mempengaruhi jumlah pergerakan. Persamaan regresi linear berganda merupakan persamaan matematik yang menyatakan hubungan antara sebuah variabel tak bebas dengan dengan variabel bebas.

Model umum bentuk ini adalah :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \dots + b_n X_n$$

dimana :

$Y = \text{Variabel tidak bebas}$

$X_1, X_M = m$ variabel bebas

$b_1, b_M =$ koefisien regresi

$a =$ konstanta

Model regresi harus berdasarkan atas prinsip asumsi statistik berikut :

- a. Peubah tidak bebas (Y) adalah merupakan fungsi linier dari peubah bebas (X). Jika hubungannya tidak linier data harus ditransformasikan terlebih dahulu agar menjadi linier.
- b. Peubah, terutama peubah bebas, adalah tetap dan telah diukur tanpa galat.
- c. Tidak ada korelasi yang kuat antara sesama peubah bebas.
- d. Variansi dari peubah tidak bebas terhadap garis regresi adalah sama untuk semua nilai peubah bebas.
- e. Nilai peubah tidak bebas harus tersebar normal atau minimal mendekati normal.

2.2 Hasil Penelitian Terdahulu

- Salah satu hasil studi yang dilakukan oleh (**Ir. Arifin Asri, Msi., Ir. Mubassirang Pasra, MT., dan Muh. Isran Ramli, ST., MT.:** 2007), dengan judul “Model Tarikan Pergerakan pada Pusat Perbelanjaan Mall Ratu Indah di Kota Makassar”. Data-data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder yang diperoleh dari instansi-instansi terkait dan data primer yang didapat dari penyebaran kuesioner secara acak sebanyak 400 sampel. Metode yang digunakan adalah analisis regresi (analisis regresi sederhana dan analisis regresi linear berganda). Dalam hal ini digunakan

Statistical Programme For Social Sciens (SPSS) versi 10.0 for windows.

Variabel yang diukur adalah Intensitas Kunjungan (Y), Aksesibilitas (X_1), Fungsi Tata Ruang (X_2), Manajemen Operasional (X_3), Moda Angkutan (X_4), dan Fasilitas (X_5).

- Salah satu hasil studi yang dilakukan oleh (**Ir. Mubassirang Pasra, MT., dan Muh. Isran Ramli, ST., MT.: 2007**), dengan judul “Model Tarikan Pergerakan Pengunjung Pusat Perbelanjaan *Global Trade Center* Makassar”. Data-data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder yang diperoleh dari instansi-instansi terkait dan data primer yang didapat dari penyebaran kuesioner secara acak sebanyak 385 sampel. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi (analisis regresi linear berganda). Variabel yang diukur adalah Intensitas Kunjungan (Y), Unit Usaha (X_1), Luas Lantai Bangunan (X_2), Fasilitas-fasilitas Lainnya (X_3), Aksesibilitas (X_4), dan Luas dan Kapasitas Areal Parkir (X_5).
- Salah satu hasil studi yang dilakukan oleh (**Muh. Isran Ramli, ST., MT., dan Ir. H. Nur Ali, MM., MT.: 2004**), dengan judul “Studi Model Tarikan Pergerakan pada Pusat Kegiatan Pendidikan dengan Metode Analisis Regresi (Studi Kasus : Kampus Universitas Hasanuddin, Makassar)”. Variabel bebas yang diidentifikasi pada studi ini meliputi jumlah pendapatan bulanan, jarak dari tempat tinggal ke kampus, kepemilikan kendaraan, jumlah mata kuliah yang diajar/diambil, jenis moda ke kampus, jenis kelamin, jumlah pengeluaran per-bulan, dan tujuan lain ke kampus. Adapun variabel terikat adalah jumlah perjalanan ke kampus. Analisis model didasarkan pada model

regresi berganda dengan alat bantu program SPSS. Pengujian model meliputi uji koefisien determinasi (R^2), uji signifikansi (uji t), uji multikolinearitas (uji F) dan uji rasionalitas. Variabel tarikan Perjalanan Mahasiswa dan Dosen yakni Jumlah perjalanan ke kampus (Y), Jumlah biaya bulanan (X1), Jarak dari tempat tinggal ke kampus (X2), Pemilikan motor (X3), Pemilikan mobil (X4), Jumlah mata kuliah yang dipilih (X5), Jenis moda ke kampus (X6), Jenis Kelamin (X7), dan untuk tarikan dosen di tambah satu variabel yakni Tujuan Lain ke Kampus (X8). Dari hasil uji model, diperoleh bahwa tarikan pergerakan mahasiswa $Y =$ jumlah perjalanan ke kampus se-minggu sangat dipengaruhi oleh $X_3 =$ pemilikan motor, $X_5 =$ jumlah mata kuliah per-semester, $X_8 =$ tujuan lain ke kampustarikan pergerakan Dosen $Y =$ jumlah perjalanan ke kampus se-minggu, sangat dipengaruhi oleh $X_5 =$ jumlah mata kuliah diajar, $X_6 =$ jenis moda ke kampus.

- Salah satu hasil studi yang dilakukan oleh (**Ir. Mubassirang Pasra, MT., Ir. H. Nur Ali, MM. MT., dan Muh. Isran Ramli, ST. MT.: 2004**), dengan judul “Model Bangkitan Pergerakan Komunitas Perumahan Ke Pasar Tradisional (Studi Kasus: Penduduk Kompleks Btn Minasa Upa Ke Pasar Pa’baeng-Baeng)”. Variabel terikat (Y), yaitu jumlah kunjungan dalam seminggu ke pasar Pa’baeng-baeng, Variabel bebas (X), meliputi : tipe rumah (X1); jumlah anggota keluarga (X2); pekerjaan kepala keluarga (X3); pendapatan total keluarga perbulan (X4); jumlah kepemilikan kendaraan bermotor (X5); cara berkunjung ke pasar Pa’baeng-baeng (X6); waktu yang dibutuhkan untuk sampai ke pasar Pa’baeng-baeng (X7); rata-rata total

belanjaan setiap kali berkunjung ke pasar Pa'baeng-baeng (X8); waktu yang dihabiskan setiap kali berbelanja di pasar Pa'baeng-baeng (X9). Dari hasil uji model, diperoleh bahwa bangkitan pergerakan penduduk Komplek Perumahan BTN Minasa Upa ke Pasar Pa'baeng-baeng dalam bentuk jumlah kunjungandalam seminggu (Y) sangat dipengaruhi oleh jenis rumah (X1) dan jumlah anggota keluarga (X2) serta moda transportasi (X6).

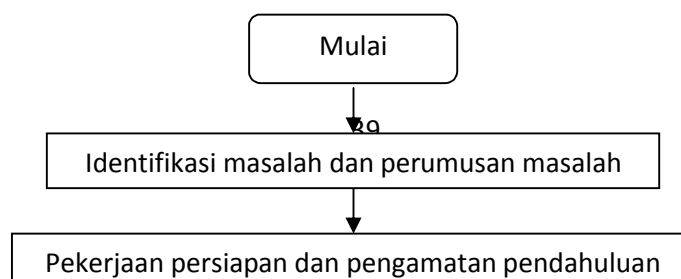
BAB III

METODE PENELITIAN

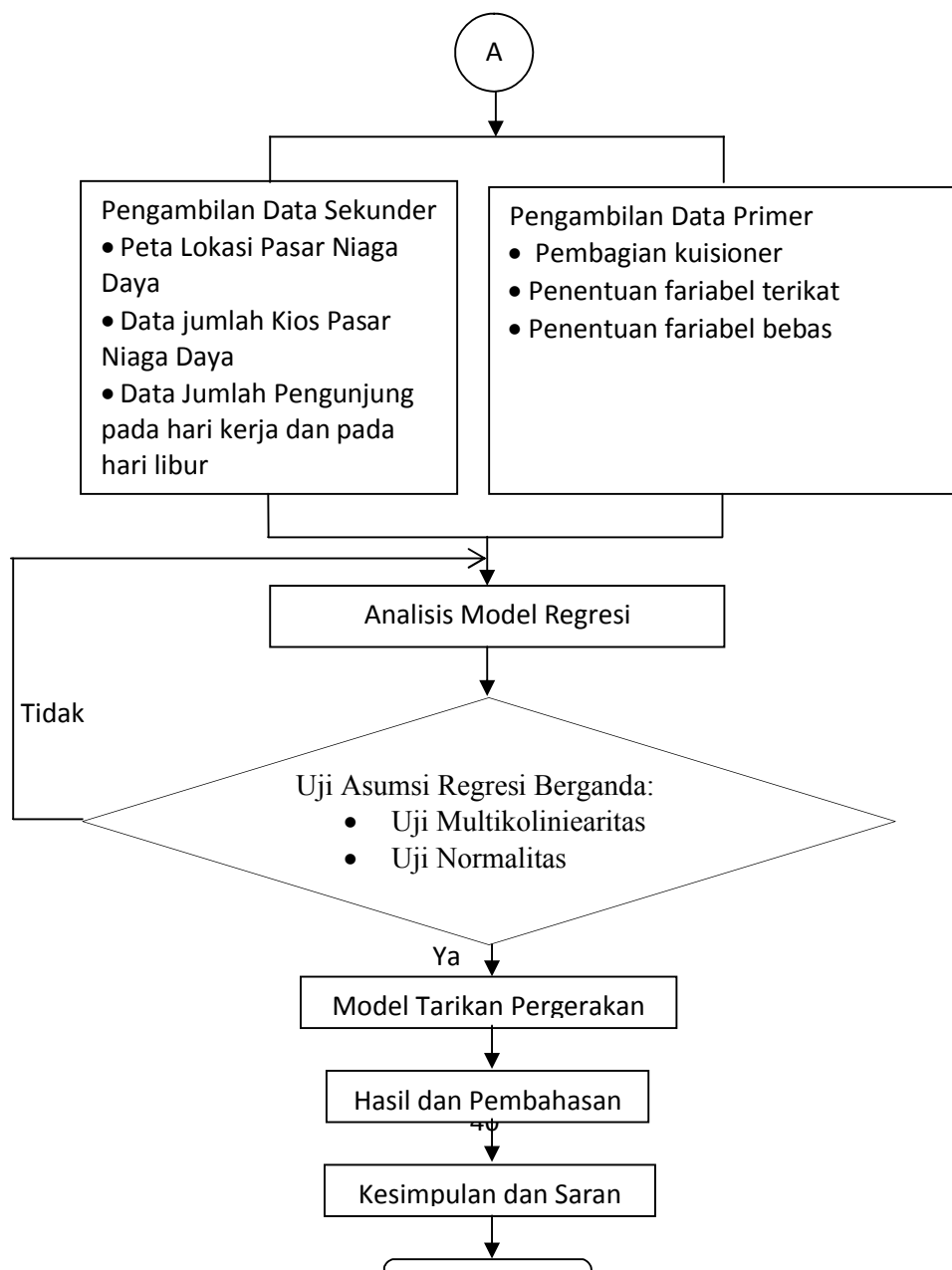
3.1 Kerangka Kerja Penelitian

Suatu penelitian harus melalui beberapa tahapan yang memiliki keterkaitan yang sangat erat melalui dari tahapan yang paling awal sampai pada tahapan yang paling akhir. Setiap tahapan harus dilalui sesuai dengan tata urutannya, karena hasil dari tahapan yang paling awal merupakan awal dimulainya tahapan berikutnya, karena tiap tahapan merupakan bagian yang menentukan bagi tahapan selanjutnya, maka tiap tahapan harus dilalui secara kritisal dan cermat.

Untuk dapat melaksanakan penelitian secara efektif dan efisien, maka kita perlu mengetahui dan membuat sebuah bagan atau alur dari tahapan penelitian dalam hal ini kita sebut dengan kerangka metodologi penelitian. Kerangka kerja yang digunakan dalam penelitian ini tertera pada diagram alir berikut.



Gambar 3.1 Kerangka Metodologi Penelitian



Gambar 3.2 Kerangka Metodologi Penelitian (Lanjutan)

3.2 Jenis Variabel dan Data Penelitian

3.2.1 Variabel penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keputusan konsumen untuk berbelanja di pasar tradisional. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah :

- a. Variabel bebas (*independent Variabel*) adalah fakto-faktor yang berpengaruh terhadap intensitas pengunjung untuk berbelanja di pasar tradisional. Dalam menentukan variabel kemudian ada beberapa tahapan yang harus dilakukan, hal pertama yang dilakukan ialah dengan melihat variabel-variabel apa sajakah yang diambil pada hasil-hasil penelitian terdahulu terkait dengan tema yang sama, hal ini dilakukan sebelum penelitian dilakukan dan menambahkan variabel-variabel yang berdasarkan logika saja sudah mempunyai keterkaitan (korelasi) dengan variabel tidak bebas. Variabel-variabel tersebut kemudian dijadikan sebagai variabel hipotesa. Setelah penelitian kemudian dilakukan uji

normalitas untuk menentukan apakah data variabel-variabel hipotesa ini tersebar secara normal, karena hanya data yang tersebar normal yang dapat dijadikan variabel. Variabel ini diberi simbol X, berikut adalah variabel-variabel hipotesa yang digunakan dalam penelitian ini.

- (X1) Usia
- (X2) Jenis Kelamin
- (X3) Jumlah Orang di Rumah
- (X4) Jumlah Orang Bekerja di Rumah
- (X5) Jumlah Orang Sekolah di Rumah
- (X6) Pekerjaan Responden
- (X7) Pendapatan RT
- (X8) Kepemilikan Mobil
- (X9) Kepemilikan Motor
- (X10) Kepemilikan Sim Mobil
- (X11) Kepemilikan Sim Motor
- (X12) Moda Transportasi yang Digunakan
- (X13) Jarak Rumah ke Pasar
- (X14) Jumlah Orang ke Pasar
- (X15) Biaya Transportasi ke Pasar
- (X16) Waktu Perjalanan
- (X17) Tujuan Berbelanja
- (X18) Biaya Belanjaan
- (X19) Lama Berbelanja

- b. Variabel terikat (*Dependent Variabel*) adalah intensitas konsumen berbelanja di pasar tradisional (Pasar Niaga Daya). Variabel ini diberi simbol Y.

3.2.2 Data penelitian

Ada dua jenis data penelitian yang dilakukan yaitu:

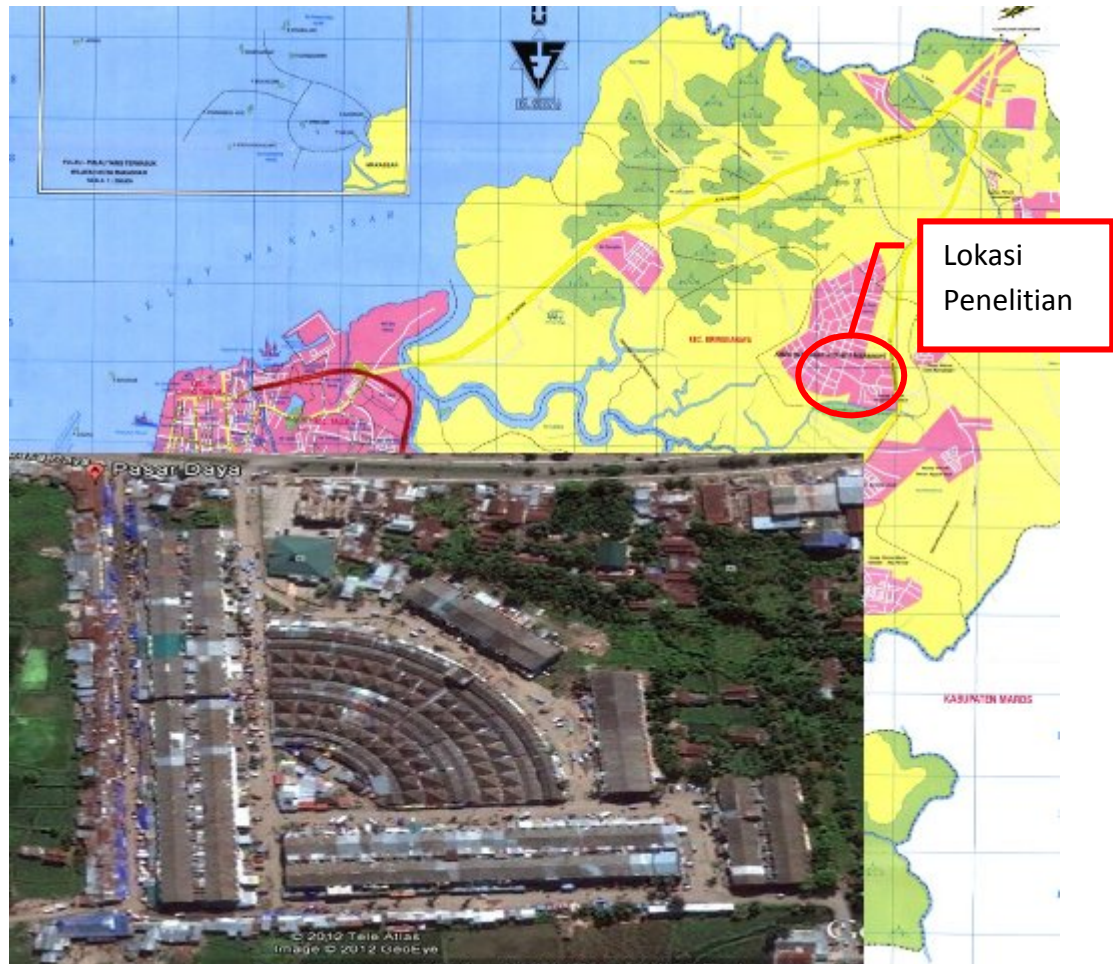
- a. Data Primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari lokasi penelitian melalui wawancara dengan informan yang berkaitan dengan masalah penelitian, dan juga melalui observasi atau pengamatan langsung terhadap objek penelitian.
- b. Data Sekunder yaitu data yang diperoleh berdasarkan acuan dan literatur yang berhubungan dengan materi dan dokumen dari Perusahaan Daerah Pasar Makassar Raya Kota Makassar, PT Kalla Inti Karsa (KIK), serta karya tulis ilmiah yang berhubungan dengan penelitian.

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi yang dipilih adalah pasar tradisional resmi yang berada pada Kota Makassar, pada penelitian ini dipilih Pasar Niaga Daya sebagai target penelitian. Lokasi dari pasar Niaga Daya dapat di lihat pada gambar 3.3.

Survey yang dilakukan pada penelitian ini dilakukan tiga kali survey, dimana survey pertama adalah survey pendahuluan atau survey perhitungan jumlah kios yang ada pada pasar Niaga Daya, dilakukan pada tanggal 30 Desember 2012, survey kedua adalah survey perhitungan jumlah pengunjung yang dilakukan pada empat titik akses pasar Niaga Daya survey dilakukan selama 12 jam dari pukul 06:00 Wita – 18:00 Wita pada tanggal 03 Januari 2013 dan 06 Januari 2013, survey ini dipilih satu hari kerja serta satu hari libur, kemudian survey berikutnya

adalah wawancara dengan pengunjung yang berada pasar Niaga Daya yang dilakukan pada tanggal 10 Februari 2013 dan 07 Februari 2013.



Gambar 3.3 Lokasi Penelitian

3.4 Metode Survei dan Pengambilan Data

Berdasarkan tujuan penelitian, maka teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dengan alat kuisisioner, dan dokumentasi.

Teknik pengambilan data tersebut dapat diperjelas sebagai berikut:

- Observasi, yaitu suatu cara untuk memperoleh data melalui kegiatan pengamatan langsung terhadap objek penelitian untuk memperoleh keterangan yang relevan dengan objek penelitian.

- Wawancara, yaitu suatu cara untuk mendapatkan dan mengumpulkan data melalui tanya jawab dan dialog atau diskusi dengan informan yang dianggap mengetahui banyak tentang objek dan masalah penelitian yang akan dilakukan.
- Dokumentasi, yaitu suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data sekunder yaitu dari laporan-laporan realisasi penerimaan retribusi dan peraturan-peraturan yang berhubungan dengan implementasi kebijakan retribusi pasar.

Untuk menentukan besarnya sampel penelitian adalah dengan menghitung berdasarkan jumlah pengunjung pasar Niaga Daya. Dari hasil perhitungan jumlah pengunjung yang dilakukan di Pasar Niaga, pada hari Kamis tanggal 03 Januari 2013 yang mewakili hari kerja sebanyak 23.182 orang, sedangkan pada hari Minggu tanggal 06 Januari 2013 yang mewakili hari libur sebanyak 27.639 orang.

Menurut Soekidjo Notoatmodjo (2002), pengambilan sampel yang layak yaitu dengan menggunakan rumus:

$$n = \frac{Z^2 \cdot P \cdot Q}{(d)^2 + Z^2 \cdot P \cdot Q}$$

Dimana :

n = Banyaknya sampel

N = Banyaknya Populasi

Z = Nilai standar ± 1,96

P = Prakiraan proporsi pengunjung yang puas (0-1)

Q = 1-P

d = Tingkat ketelitian (0,01 – 0,10)

Dengan jumlah populasi terbesar pada hari libur sebanyak 27.639 orang, dengan prakiraan proporsi pengunjung yang puas adalah 0,5, dan tingkat ketelitian Yang diambil adalah 0,05, maka:

$$= \frac{27.639 \cdot 1,96 \cdot 0,5 \cdot (1 - 0,5)}{0,5 \cdot (27.639 - 1) + (1,96 \cdot 0,5 \cdot (1 - 0,5))}$$

$$= \frac{26544,496}{70,055} = 378,907 \quad = 379$$

- Perhitungan Jumlah Kios

Perhitungan jumlah kios pada Pasar Niaga Daya dilakukan pada tanggal 30 Desember 2012, dari hasil perhitungan tersebut didapatkan data-data kios sebagai berikut.

Tabel 3.1 Rekapitulasi Jumlah Kios

No	Kios	Banyaknya
1	Penjual Akhsesories	68
2	Penjual Pakaian	219
3	Penjual Peralatan RT	104
4	Penjual Sembako	180
5	Penjual Kendaraan	9
6	Penjual Elektronik	7
7	Warung	19
8	Kosong/Tutup/Gudang	345
9	Tukang jahit	11
10	salon	12
11	Bank	10
12	Fasilitas Umum	3
13	Lain-lain	21
14	Jumlah	1008

Sumber ; Hasil Survey Pendahuluan 2012

3.5 Metode Penyajian dan Analisis Data

Data-data yang telah diperoleh dari hasil survei dikumpulkan dan selanjutnya diolah agar dapat digunakan sebagai data masukan dalam proses analisa

selanjutnya. Data yang diperoleh dari hasil survei masih dalam bentuk respon individu berupa pilihan terhadap poin rating yang disajikan dalam skala semantik.

Untuk menganalisa data yang diperoleh maka penulis menggunakan analisa data deskriptif dan regresi linear berganda.

3.5.1 Regresi linear berganda.

Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan mempergunakan program SPSS 21,00. Analisis regresi berganda dipakai untuk menghitung besarnya pengaruh secara kuantitatif dari suatu perubahan kejadian (variabel X) terhadap kejadian lainnya (variabel Y). Dalam penelitian ini analisis regresi berganda berperan sebagai teknik statistik yang digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keputusan konsumen untuk berbelanja di pasar tradisiional (pasar Niaga Daya).

Analisis regresi menggunakan rumus persamaan regresi berganda seperti yang dikutip dalam Sugiyono (2005:261), yaitu:

$$= + + + + \dots$$

Dimana: Y = Keputusan konsumen untuk berbelanja di pasar tradisiional (pasar Niaga Daya).

a = Konstanta Intersepsi

b = Koefisien regresi

X1-Xn = Faktor- faktor yang berpengaruh terhadap keputusan konsumen untuk berbelanja di pasar tradisiional (pasar Niaga Daya).

Teknik analisis yang digunakan sesuai dengan model diatas adalah regresi berganda dimana nilai dari variabel independen, dan dependen dapat diperoleh dari hasil survey yang perhitungannya akan menggunakan skala Likert. Cara perhitungannya adalah dengan menghadapkan seorang responden dengan beberapa pertanyaan dan kemudian diminta untuk memberikan jawaban.

3.5.1.1 Uji Normalitas Variabel

Uji normalitas yang dimaksud disini adalah pengujian variabel-variabel hipotesa untuk dijadikan variabel yang akan di analisa regresi. Pengujian normalitas variabel dilakukan dengan cara melihat pada histogram dari hasil pengolahan rekapitulasi kuisisioner yang telah disebar kepada responden. Variabel-variabel yang diambil adalah variabel yang datanya tersebar secara normal untuk semua pilihan yang ada pada kuisisioner. Data tersebar normal ketika hasil histogram mengikuti model dari kurva satndar deviasi, jika banyak histogram yang kemudian melenceng dari grafik standar deviasi maka data tersebut bias dikatakan data yang tidak terdistribusi normal dan variabel tersebut tidak dijadikan variabel yang akan di analisis regresi.

3.5.1.2 Uji Korelasi

Uji korelasi dilakukan untuk mengetahui kekuatan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dan sesama variabel independen. Hasil dari uji korelasi dinyatakan dengan koefisien dan signifikansi hasil korelasi. Untuk korelasi antara variabel independen dan variabel dependen dipilih variabel yang nilai korelasinya kuat ($>0,5$) ,sedangkan korelasi antara sesame variabel independen dipilih yang tidak kuat ($<0,5$).

3.5.1.3 Uji Signifikansi

Uji signifikansi digunakan untuk mengetahui berapa tingkat kepercayaan sebuah variabel atau tingkat kesalahan sebuah variabel. Dalam analisa regresi digunakan variabel-variabel yang nilai tingkat kepercayaannya adalah $> 95\%$ atau dengan kata lain bahwa nilai signifikansinya adalah $< 0,05$. Jika dalam sebuah persamaan ada salah satu dari variabel memiliki nilai signifikansi lebih besar dari $0,05$ maka persamaan tersebut tidak bisa digunakan. Untuk mengatasi ini maka variabel-variabel yang memiliki signifikansi lebih besar dari $0,05$ di keluarkan dari persamaan kemudian dilakukan lagi analisa regresi sampai semua variabel memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari $0,05$.

3.5.1.4 Analisis Koefisien Korelasi (R)

Pada model linear berganda ini, akan dilihat besarnya kontribusi untuk variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel antara dan kemudian kontribusi variabel antara terhadap variabel terikatnya dengan melihat besarnya koefisien korelasi totalnya (R). Jika (R) yang diperoleh mendekati 1 (satu) maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut menerangkan hubungan variabel bebas terhadap variabel antara dan hubungan variabel antara terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika (R) makin mendekati 0 (nol) maka semakin lemah hubungan variabel-variabel bebas terhadap variabel antara dan hubungan variabel antara terhadap variabel terikat.

3.5.1.5 Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Nilai koefisien determinasi menunjukkan prosentase pengaruh semua variabel independen terhadap variabel antara dan variabel antara terhadap variabel

dependen. Nilai koefisien determinasi berbeda antara 0 sampai dengan 1. Semakin mendekati 1 maka variabel bebas hampir memberikan semua informasi untuk memprediksi variabel antara dan terikat atau merupakan indikator yang menunjukkan semakin kuatnya kemampuan menjelaskan dari perubahan variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 3.2 Kriteria koefisien korelasi

Koefisien Korelasi	Tingkat Keeratan
0,80-1.00	Sangat Kuat
0,60-0,79	Kuat
0,40-0,59	Sedang
0,20-0,39	Rendah
0,00-0,19	Sangat Rendah

Sumber: Sugiyono (2008 : 184)

3.5.2 Parameter Statistik F

Parameter statistic F pada dasarnya merupakan uji hipotesis, untuk probabilitas semua koefisien persamaan regresi sama dengan nol. Nilai F dari persamaan regresi harus lebih besar dari F_{kritis} untuk menolak shipotesis semua koefisien regresi sama dengan nol. Dengan kata lain nilai F yang lebih besar dari F_{kritis} berarti bahwa variabel-variabel bebas secara bersamaan signifikan dalam menerangkan variabel tak bebasnya.

3.5.3 Nilai Konstanta Regresi

Nilai konstanta dapat memberikan gambaran bagian dari variabel tak bebas yang tidak dapat diterangkan oleh variabel-variabel bebas. Persamaan regresi yang sebaiknya dipilih adalah yang memiliki nilai konstanta regresi yang kecil. Apabila tanda aljabar koefisien yang diperoleh negative.

3.5.4 Uji Model Regresi Berganda

Dari analisa regresi diperoleh model persamaan. Untuk mendapatkan model yang BLUE (Best Unbiased Estimator), maka dilakukan pengujian sebagai berikut:

a. Uji linearitas

1. Menentukan F hitung

Nilai F hitung untuk setiap model dilihat pada output kolom ANOVA.

- Jika F hitung $>$ F tabel, maka ada hubungan linear
- Jika F hitung $<$ F tabel, maka tidak ada hubungan linear

2. Menentukan nilai F tabel

Nilai F tabel dapat ditentukan dari tabel distribusi F (pada lampiran) dengan tingkat signifikan 5%

b. Uji autokorelasi

Nilai autokorelasi dapat dilihat pada output pada kolom model summary, tidak terjadi autokorelasi apabila nilai autokorelasinya terletak antara 1,65 dan 3,35

c. Non Multikolinearitas

1. Jika terjadi korelasi yang kuat ($>$ 0,5) antara sesama variabel independen, maka terjadi problem multikolinearitas dan salah satu variabel dibuang dari persamaan dan dilakukan analisa regresi kembali.

2. Menentukan nilai besaran VIF (Variance Inflation Factor) dan Tolerance. Nilai VIF dan Tolerance dapat dilihat pada output kolom coefficients.

- Jika nilainya sekitar 1 (0,6 – 1,4), dikatakan tidak ada problem multikolinearitas
- Jika nilainya dibawah 0,6 dan diatas 0,4 dikatakan ada problem multikolinearitas

d. Uji normalitas

Untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen, variabel independen dan keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data atau mendekati normal

BAB IV

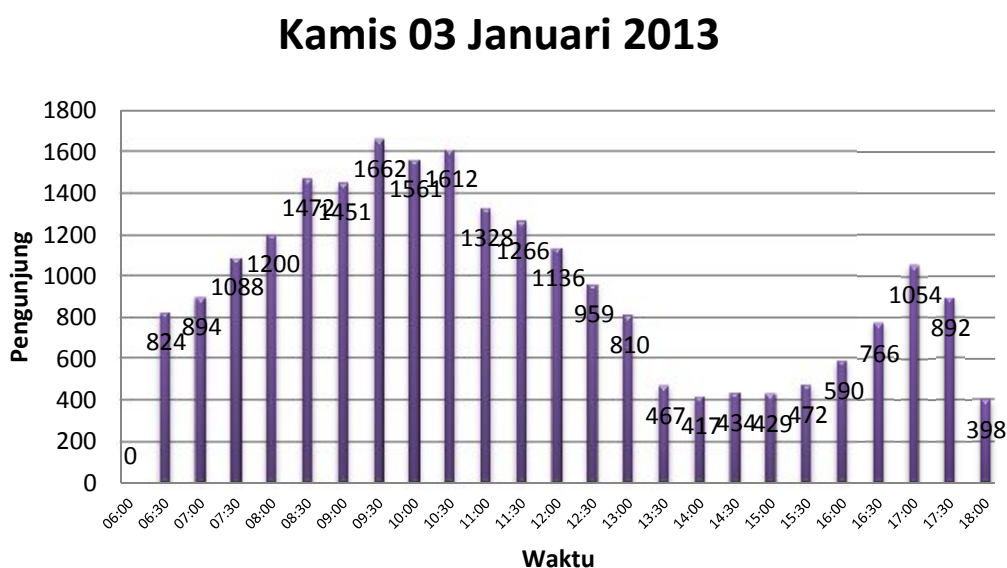
HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Estimasi Jumlah Sampel

Perhitungan jumlah Pengunjung pada Pasar Niaga Daya dilakukan dua kali perhitungan yang mewakili hari kerja dan hari libur. Pada hari kerja dilakukan pada hari Kamis tanggal 03 Januari 2013, dan Pada hari libur dilakukan pada hari Minggu tanggal 06 Januari 2013, dari hasil perhitungan tersebut didapatkan data-data jumlah pengunjung sebagai berikut:

a. Hari Kerja

Hasil dari perhitungan jumlah pengunjung pada hari kerja yang telah dilakukan pada hari Kamis tanggal 03 Januari 2013 kemudian ditampilkan dalam Bar Chart seperti berikut.

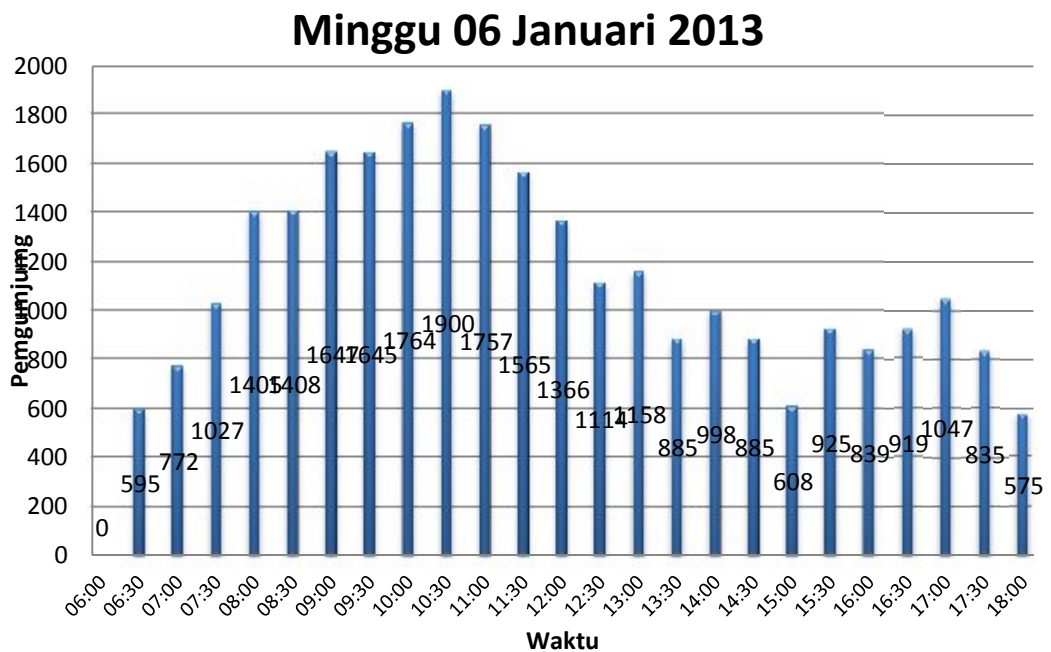


Sumber : Hasil Survey Perhitungan Pengunjung Pasar Niaga Daya 2013

Gambar 4.1 Bar Chart Jumlah Pengunjung Hari Kerja

b. Hari Libur

Hasil dari perhitungan jumlah pengunjung pada hari libur yang telah dilakukan pada hari minggu tanggal 06 Januari 2013 kemudian ditampilkan dalam Bar Chart seperti berikut.



Sumber : Hasil Survey Perhitungan Pengunjung Pasar Niaga Daya 2013

Gambar 4.2 Bar Chart Jumlah Pengunjung Hari Libur

4.2 Karakteristik Pengunjung Pasar

1. Karakteristik Sosio Demografi

Kondisi sosio demografi yang dimaksudkan meliputi usia, jenis kelamin, Jenis pekerjaan, jumlah pendapatan. Histogram untuk karakteristik ini dapat dilihat pada Lampiran 03.

2. Karakteristik Perjalanan Ke Pasar Tradisional

Karakteristik ini meliputi Intensitas ke pasar, trip perjalanan, moda transportasi, biaya transportasi dan waktu perjalanan. Histogram untuk karakteristik ini dapat dilihat pada Lampiran 03.

3. Karakteristik Berbelanja Di Pasar

Tujuan berbelanja di pasar, besar biaya belanjaan dan lama berbelanja di pasar. Histogram untuk karakteristik ini dapat dilihat pada Lampiran 03.

4.3 Model Tarikan Pengunjung Pasar Niaga Daya pada Hari Libur dan Hari kerja.

4.3.1 Penentuan Sudut Pandang dan Analisis Pengkategorian Data

Dari data kuisisioner yang telah diperoleh, kemudian dilakukan perekapan pilihan-pilihan yang dipilih oleh para responden. Atribut variabel dominan untuk hari kerja dan hari libur disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 4.1 Atribut variabel yang dominan

Kerja			Libur		
Variabel Dominan	Frekuensi	Persen	Variabel Dominan	Frekuensi	Persen
1 HARI	334	47.78%	1 HARI	364	52.22%
30 Tahun	52	7.44%	43	39	5.60%
WANITA	530	75.82%	WANITA	540	77.47%
4 Orang	193	27.61%	3 Orang	177	25.39%
2 Orang	290	41.49%	1 Orang	284	40.75%
2 Orang	248	35.48%	1 Orang	257	36.87%
WIRAUSAHA	171	24.46%	WIRAUSAHA	327	46.92%
2,25 JUTA	132	18.88%	2,75 JUTA	166	23.82%
0 Mobil	469	67.10%	0 Mobil	536	76.90%
2 Motor	291	41.63%	1 Sepeda Motor	336	48.21%
TIDAK	547	78.25%	TIDAK	589	84.51%
YA	422	60.37%	YA	467	67.00%
SEPEDA MOTOR	432	61.80%	SEPEDA MOTOR	416	59.68%
3000 M	256	36.62%	750 M	198	28.41%
Sendiri	342	48.93%	1 Orang	317	45.48%
RP 0	317	45.35%	RP 0	350	50.22%
7,5 MENIT	242	34.62%	7,5 MENIT	224	32.14%
1 BELANJAAN	223	31.90%	2 BELANJAAN	240	34.43%
RP 65000	106	15.16%	RP 55000	110	15.78%
37,5 MENIT	240	34.33%	22,5 MENIT	217	31.13%
Rumah	588	84.12%	Rumah	553	79.34%
Rumah	644	92.13%	Rumah	663	95.12%

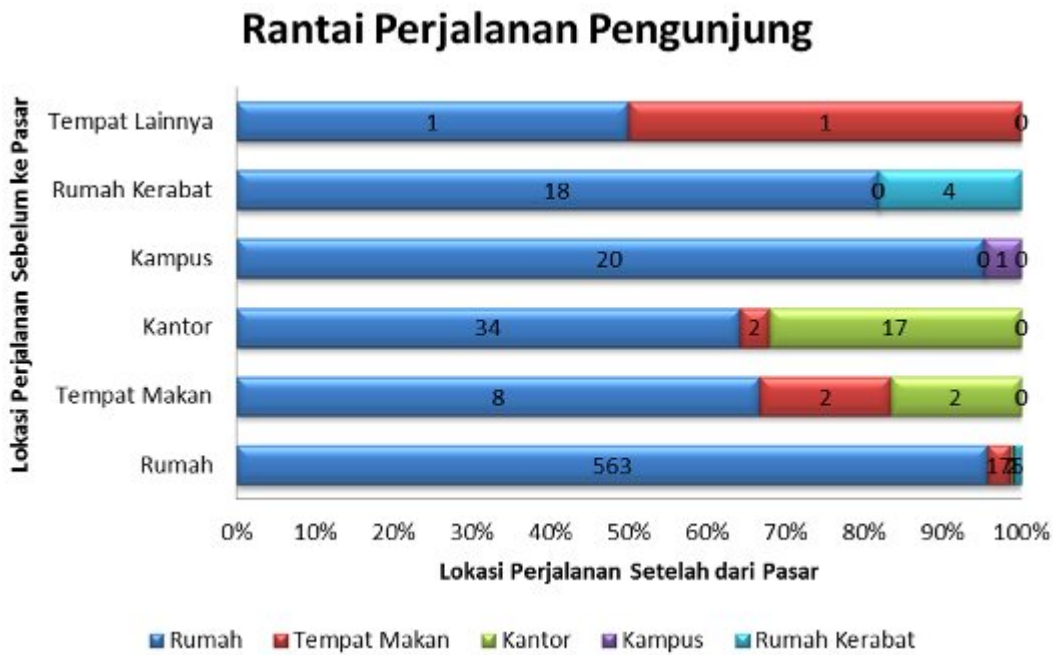
Sumber : Analisa Data

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa variabel Rumah – Pasar – Rumah memiliki variabel yang dominan. Berikut disajikan *chart cross* dengan pola perjalanan Rumah – Pasar – Rumah.



Sumber : Pengolahan data pengunjung hari libur

Gambar 4.3 *Chart Cross* AsalLokasi Asal dan Tujuan Pada Hari libur.



Sumber : Pengolahan data pengunjung hari kerja

Gambar 4.4 *Chart Cross* AsalLokasi Asal dan Tujuan Pada Hari Kerja.

Setelah menentukan sudut pandang yang pertama yaitu Rumah – Pasar – Rumah kemudian dilakukan lagi perhitungan variabel dominan yang kemudian di sajikan dalam tabel berikut.

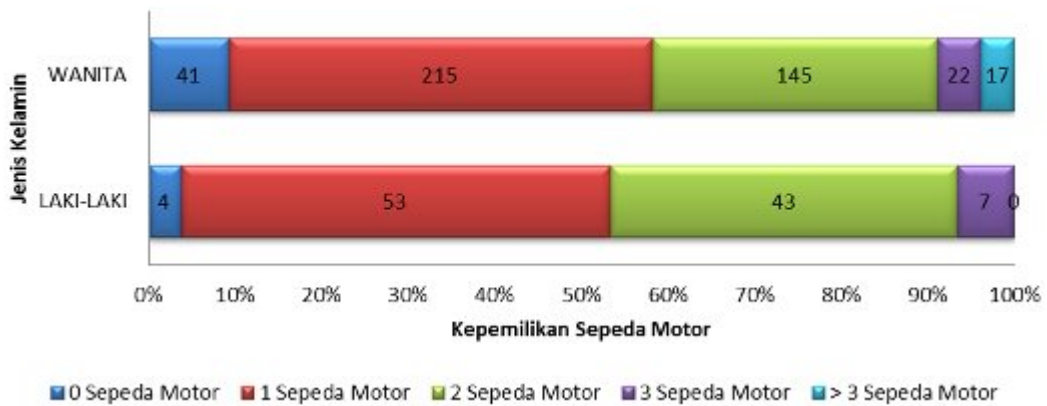
Tabel 4.2 Atribut variabel yang dominan pada rantai perjalanan

Kerja			Libur		
Variabel Dominan	Frekuensi	Persen	Variabel Dominan	Frekuensi	Persen
1 HARI	257	45.65%	1 HARI	278	50.82%
30	40	7.10%	43	34	6.22%
WANITA	423	75.13%	WANITA	440	80.44%
4 Orang	155	27.53%	4 Orang	143	26.14%
2 Orang	240	42.63%	1 Orang	241	44.06%
1 Orang	205	36.41%	1 Orang	211	38.57%
WIRUSAHA	207	36.77%	WIRUSAHA	291	53.20%
2,25 JUTA	109	19.36%	2,75 JUTA	146	26.69%
0 Mobil	388	68.92%	0 Mobil	433	79.16%
2 Motor	235	41.74%	1 Sepeda Motor	268	48.99%
TIDAK	443	78.69%	TIDAK	476	87.02%
YA	322	57.19%	YA	348	63.62%
SEPEDA MOTOR	340	60.39%	SEPEDA MOTOR	317	57.95%
3000 M	212	37.66%	750 M	147	26.87%
Sendiri	292	51.87%	Sendiri	262	47.90%
RP 0	256	45.47%	RP 0	277	50.64%
7,5 MENIT	199	35.35%	7,5 MENIT	176	32.18%
1 BELANJAAN	186	33.04%	2 BELANJAAN	182	33.27%
RP 65000	91	16.16%	RP 55000	93	17.00%
37,5 MENIT	198	35.17%	22,5 MENIT	163	29.80%

Sumber : Pengolahan data

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jenis kelamin wanita memiliki data yang sangat dominan, maka akan di ambil data responden wanita untuk di teliti lebih lanjut. Dalam penelitian kali ini, peneliti akan memfokuskan penelitian pada kepemilikan sepeda motor dan moda transportasi yang digunakan karena responden mayoritas memiliki sepeda motor dan menggunakan moda transportasi sepeda motor ke pasar. Berikut disajikan *chart cross* dengan sudut pandang wanita dan kepemilikan sepeda motor.

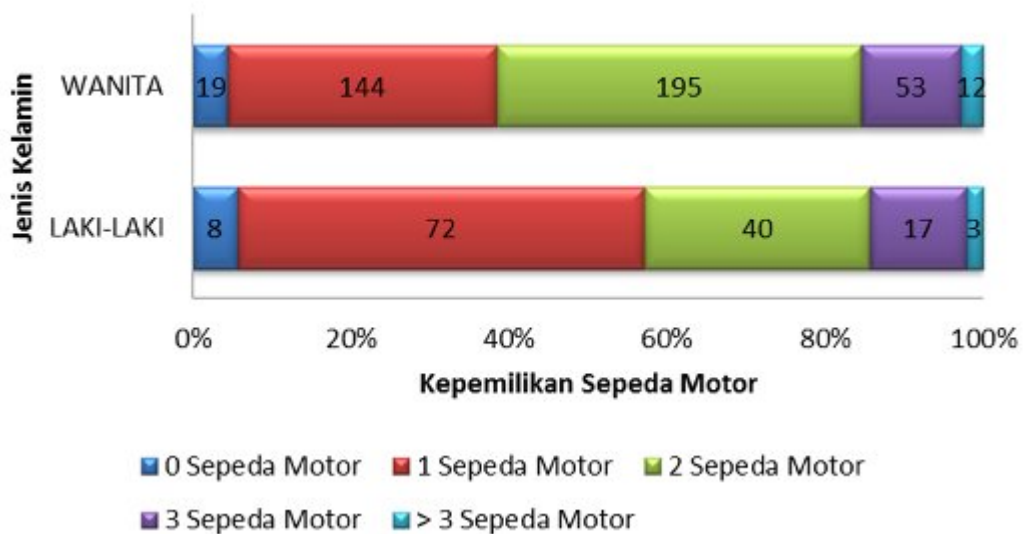
Hubungan Jenis Kelamin dan Kepemilikan Sepeda Motor



Sumber : Pengolahan data pengunjung hari libur

Gambar 4.5 *Chart Cross* Jenis Kelamin dan Kepemilikan Sepeda Motor Pada Hari Libur.

Hubungan Jenis Kelamin dan Kepemilikan Sepeda Motor



Sumber : Pengolahan data pengunjung hari kerja

Gambar 4.6 *Chart Cross* Jenis Kelamin dan Kepemilikan Sepeda Motor Pada Hari Kerja

Dari *chart cross* diatas kemudian diambil dua buah sudut pandang, yakni:

1. Rumah – Pasar - Rumah – Wanita – Memiliki 1 motor dengan jumlah sampel masing-masing 215 untuk hari libur dan 144 untuk hari kerja.

2. Rumah – Pasar - Rumah – Wanita – Memiliki >1 motor dengan jumlah sampel masing-masing 184 untuk hari libur dan 260 untuk hari kerja.

Setelah pola kepemilikan motor, kemudian dibuatkan lagi pola mengenai moda transportasi yang digunakan. Dapat dilihat pada Tabel 4.2 Atribut variabel yang dominan pada rantai perjalanan bahwa responden dominan menggunakan sepeda motor ke pasar, kemudian berikut di sajikan dalam tabel *cross* hubungan antara jenis kelamin, kepemilikan sepeda motor dan pemilihan moda transportasi.

Tabel 4.3 Hubungan Jenis Kelamin, Kepemilikan Sepeda Motor dan Pemilihan Moda Transportasi pada Hari Libur

JENIS KELAMIN		MODA TRANSPORTASI YANG DIGUNAKAN KE PASAR							Total	
		JALAN KAKI	BECAK	OJEK	BECAK BERMOTOR	PETE-PETE	SEPEDA MOTOR	MOBIL		
LAKI-LAKI	KEPEMILIKAN MOTOR	0	0	0	0	0	1	2	1	4
		1	1	0	1	0	0	46	5	53
		2	1	0	1	0	0	38	3	43
		3	0	0	0	0	0	6	1	7
	Total	2	0	2	0	1	92	10	107	
WANITA	KEPEMILIKAN MOTOR	0	5	3	3	4	16	3	7	41
		1	16	15	11	12	41	108	12	215
		2	12	5	14	5	17	89	3	145
		3	3	1	3	0	1	14	0	22
	>3	0	0	3	1	1	11	1	17	
Total	36	24	34	22	76	225	23	440		
Total	KEPEMILIKAN MOTOR	0	5	3	3	4	17	5	8	45
		1	17	15	12	12	41	154	17	268
		2	13	5	15	5	17	127	6	188
		3	3	1	3	0	1	20	1	29
	>3	0	0	3	1	1	11	1	17	
Total	38	24	36	22	77	317	33	547		

Sumber : Analisa Data

Tabel 4.4 Hubungan Jenis Kelamin, Kepemilikan Sepeda Motor dan Pemilihan Moda Transportasi pada Hari Kerja

JENIS KELAMIN		MODA TRANSPORTASI YANG DIGUNAKAN KE PASAR							Total	
		JALAN KAKI	BECAK	OJEK	BECAK BERMOTOR	PETE-PETE	SEPEDA MOTOR	MOBIL		
LAKI-LAKI	KEPEMILIKAN MOTOR	0	1	0	1	0	0	5	1	8
		1	4	0	1	0	3	63	1	72
		2	2	2	0	0	3	32	1	40
		3	0	0	0	0	0	17	0	17
		> 3	1	0	0	0	0	1	1	3
	Total	8	2	2	0	6	118	4	140	
WANITA	KEPEMILIKAN MOTOR	0	2	2	3	3	5	3	1	19
		1	18	3	12	4	24	76	7	144
		2	19	2	14	12	40	100	8	195
		3	2	1	2	2	6	36	4	53
		> 3	1	0	1	1	2	7	0	12
	Total	42	8	32	22	77	222	20	423	
Total	KEPEMILIKAN MOTOR	0	3	2	4	3	5	8	2	27
		1	22	3	13	4	27	139	8	216
		2	21	4	14	12	43	132	9	235
		3	2	1	2	2	6	53	4	70
		> 3	2	0	1	1	2	8	1	15
	Total	50	10	34	22	83	340	24	563	

Sumber : Analisa Data

Dari tabel *cross* diatas dapat dilihat bahwa responden dominan menggunakan sepeda motor sebagai kendaraan yang digunakan untuk ke pasar, sehingga peneliti mengambil lagi pola Rumah – Pasar - Rumah – Wanita – Memiliki Sepeda Motor – Menggunakan Sepeda Motor sebagai moda transportasi untuk mengakses pasar tradisional dengan jumlah sampel sebanyak 222 untuk hari libur dan 219 sampel untuk hari kerja.

4.3.2 Analisa Normalitas Data Tiap Variabel

Uji normalitas data dilakukan untuk melihat apakah data-data kuisisioner yang telah diolah apakah pilihan-pilihan dari responden sudah tersebar secara merata atau tidak, karena hanya data-data yang tersebar normal yang dapat dijadikan variabel bebas untuk dilakukan uji analisa regresi. Data dikatakan tersebar normal ketika grafik frekuensi mengikuti garis normal.

4.3.2.1 Uji Normalitas Pola Rumah – Pasar - Rumah – Wanita – Memiliki 1

Motor

Uji normalitas untuk pola Rumah – Pasar - Rumah – Wanita – Memiliki 1 motor pada hari libur dapat dilihat pada lampiran 3.3. Dari Barchart-barchart pada lampiran tersebut kemudian dipilih variabel yang datanya terdistribusi normal untuk dijadikan variabel bebas, seperti Jumlah Orang di Rumah (X3), Jumlah Orang Bekerja di Rumah(X4), Pekerjaan Responden(X6), Pendapatan RT (X7), Jarak Rumah (x13), Waktu Perjalanan (X16), Tujuan Berebelanja (X17), Biaya Belanjaan (X18), dan Lama Berbelanja (X19). Sedangkan untuk hari kerja dapat dilihat pada lampiran 3.4. Variabel-variabelnya adalah, Jumlah Orang di Rumah (X3), Pekerjaan Responden(X6), Pendapatan RT (X7), Jarak Rumah (x13), Waktu Perjalanan (X16), Tujuan Berebelanja (X17), Biaya Belanjaan (X18), dan Lama Berbelanja (X19)

4.3.2.2 Uji Normalitas Pola Rumah – Pasar - Rumah – Wanita – Memiliki

>1 motor

Uji normalitas untuk pola Rumah – Pasar - Rumah – Wanita – Memiliki > 1 motor pada hari libur dapat dilihat pada lampiran 3.5. Dari Barchart-barchart pada lampiran tersebut kemudian dipilih variabel yang datanya terdistribusi normal untuk dijadikan variabel bebas, yakni Jumlah Orang di Rumah (X3), Jumlah Orang Bekerja di Rumah (X4), Jumlah Orang Sekolah di Rumah (X5), Pendapatan RT (X7), Jarak Rumah ke Pasar (X13), Tujuan Berebelanja (X17), Biaya Belanjaan (X18), dan Lama Berbelanja (X19). Sedangkan untuk hari kerja dapat dilihat pada lampiran 3.6. Variabel-variabelnya adalah, Jumlah Orang di

Rumah (X3), Jumlah Orang Bekerja di Rumah(X4), Pendapatan RT (X7), Jumlah Pendamping (X14), Waktu Perjalanan (X16), Tujuan Berebelanja (X17), Biaya Belanjaan (X18), dan Lama Berbelanja (X19).

4.3.2.3 Uji Normalitas Pola Rumah – Pasar - Rumah – Wanita – Memiliki sepeda motor – Menggunakan sepeda motor

Uji normalitas untuk pola Rumah – Pasar - Rumah – Wanita – Memiliki sepeda motor – Menggunakan sepeda motor pada hari libur dapat dilihat pada lampiran 3.7. Dari Barchart-barchart pada lampiran tersebut kemudian dipilih variabel yang datanya terdistribusi normal untuk dijadikan variabel bebas, yakni Jumlah Orang di Rumah (X3), Jumlah Orang Bekerja di Rumah (X4), Pekerjaan Responden (X6), Pendapatan RT (X7), Jarak Rumah ke Pasar (X13), Jumlah Pendamping (X14), Waktu Perjalanan (X16), Tujuan Berebelanja (X17), Biaya Belanjaan (X18), dan Lama Berbelanja (X19). Sedangkan untuk hari kerja dapat dilihat pada lampiran 3.8. Variabel-variabelnya adalah, Jumlah Orang di Rumah (X3), Pekerjaan Responden (X6), Pendapatan RT (X7), Jarak Rumah ke Pasar (X13), Waktu Perjalanan (X16), Tujuan Berebelanja (X17), Biaya Belanjaan (X18), dan Lama Berbelanja (X19).

4.3.3 Analisa Korelasi Antar Variabel

Untuk memodelkan tarikan perjalanan pengunjung terlebih dahulu dilakukan analisa korelasi. Uji korelasi dilakukan untuk mengetahui kekuatan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dan sesama variabel independen. Hasil dari uji korelasi dinyatakan dengan koefisien dan signifikansi hasil korelasi. Untuk korelasi antara variabel independen dan variabel dependen

dipilih variabel yang nilai korelasinya kuat ($>0,5$), sedangkan korelasi antara sesama variabel independen dipilih yang tidak kuat ($<0,5$).

4.3.3.1 Analisa Korelasi Pola Rumah – Pasar - Rumah – Wanita – Memiliki 1 Motor

1. Hari Libur

Tabel 4.5. Korelasi Rumah – Pasar - Rumah – Wanita – Memiliki 1 motor pada hari libur

	Y	X3	X4	X6	X7	X13	X16	X17	X18	X19
Y	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
X3	-.197**	1	0	0	0	0	0	0	0	0
X4	.024	.674**	1	0	0	0	0	0	0	0
X6	.378**	-.253**	-.127	1	0	0	0	0	0	0
X7	.517**	-.211**	-.114	.234**	1	0	0	0	0	0
X13	-.595**	.246**	.101	-.156*	-.430**	1	0	0	0	0
X16	-.450**	.152*	-.005	-.294**	-.114	.287**	1	0	0	0
X17	.279**	-.115	.004	.169*	.249**	-.249**	-.144*	1	0	0
X18	-.074	.011	-.020	-.046	-.014	.072	.002	-.090	1	0
X19	-.263**	.109	.036	-.025	-.180**	.263**	.235**	-.058	-.072	1

Sumber : Analisa Data

Dari Tabel diatas dapat dilihat bahwa korelasi antara X4 dan X3 memiliki korelasi sebesar 0,674 dan nilai korelasi ini lebih besar dari 0,5 sehingga hanya satu dari variabel ini yang di jadikan variabel. Kemudian di ambil X3 dan X4 di buang karena korelasi X3 lebih besar dengan Y di bandingkan dengan korelasi antara X4 dengan Y.

2. Hari Kerja

Tabel 4.6. Korelasi Rumah – Pasar - Rumah – Wanita – Memiliki 1 motor pada hari kerja

	Y	X3	X6	X7	X13	X16	X17	X18	X19
Y	1	0	0	0	0	0	0	0	0
X3	-0.05	1	0	0	0	0	0	0	0
X6	-0.04	-0.05	1	0	0	0	0	0	0
X7	0.57	0.02	0.09	1	0	0	0	0	0
X13	-0.45	-0.08	0.03	-0.37	1	0	0	0	0
X16	-0.40	0.18	-0.04	-0.35	0.35	1	0	0	0
X17	-0.15	0.12	-0.03	-0.10	0.05	0.28	1	0	0
X18	-0.27	0.00	-0.10	-0.15	0.03	0.21	0.14	1	0
X19	-0.04	-0.01	-0.10	0.09	0.08	0.05	0.20	0.20	1

Sumber : Analisa Data

Dari Tabel diatas tidak ada variabel yang memiliki korelasi lebih besar dari 0,5 sehingga semua variabel dapat digunakan dalam uji regresi.

4.3.3.2 Analisa Korelasi Pola Rumah – Pasar - Rumah – Wanita – Memiliki > 1 Motor

1. Hari Libur

Tabel 4.7. Korelasi Rumah – Pasar - Rumah – Wanita – Memiliki > 1 motor pada hari libur

	Y	X3	X4	X5	X7	X13	X17	X18	X19
Y	1	-	-	-	-	-	-	-	-
X3	-0.212	1	-	-	-	-	-	-	-
X4	0.085	0.720	1	-	-	-	-	-	-
X5	-0.402	0.603	-0.120	1	-	-	-	-	-
X7	0.347	-0.105	-0.001	-0.150	1	-	-	-	-
X13	-0.437	0.180	-0.007	0.276	-0.265	1	-	-	-
X17	0.511	-0.202	-0.022	-0.264	0.202	-0.281	1	-	-
X18	-0.517	0.169	-0.047	0.297	-0.160	0.265	-0.311	1	-
X19	0.549	-0.074	0.167	-0.297	0.186	-0.175	0.393	-0.349	1

Sumber : Analisa Data

Dari Tabel diatas dapat dilihat bahwa korelasi antara X5 dan X3 memiliki korelasi sebesar 0,603 dan nilai korelasi ini lebih besar dari 0,5 sehingga hanya satu dari variabel ini yang di jadikan variabel. Kemudian di ambil X5 dan X3 di buang karena korelasi X5 lebih besar dengan Y di bandingkan dengan korelasi antara X3 dengan Y.

2. Hari Kerja

Tabel 4.8. Korelasi Rumah – Pasar - Rumah – Wanita – Memiliki > 1 motor pada hari kerja

	Y	X3	X4	X6	X7	X14	X16	X17	X18	X19
Y	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
X3	0.31	1	-	-	-	-	-	-	-	-
X4	-0.34	0.08	1	-	-	-	-	-	-	-
X6	-0.44	0.02	0.15	1	-	-	-	-	-	-
X7	0.17	0.10	0.05	-0.09	1	-	-	-	-	-
X14	-0.13	-0.01	0.23	0.09	-0.06	1	-	-	-	-
X16	-0.37	-0.05	0.10	0.16	-0.10	0.07	1	-	-	-
X17	-0.36	-0.05	0.16	0.15	-0.18	0.03	0.24	1	-	-
X18	-0.22	0.04	0.09	0.10	0.03	0.01	0.19	0.03	1	-
X19	-0.37	-0.19	0.15	0.09	-0.03	0.01	0.20	0.26	0.09	1

Sumber : Analisa Data

Dari Tabel diatas tidak ada variabel yang memiliki korelasi lebih besar dari 0,5 sehingga semua variabel dapat digunakan dalam uji regresi.

**4.3.3.3 Analisa Korelasi Pola Rumah – Pasar - Rumah – Wanita –
Memiliki Sepeda Motor – Menggunakan Sepeda Motor**

1. Hari Libur

Tabel 4.9. Korelasi Rumah – Pasar - Rumah – Wanita – Memiliki sepeda motor –
Menggunakan sepeda motor pada hari libur

	Y	X3	X4	X6	X7	X13	X14	X16	X17	X18	X19
Y	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
X3	-0.204	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
X4	0.074	0.718	1	-	-	-	-	-	-	-	-
X6	0.290	-0.205	-0.159	1	-	-	-	-	-	-	-
X7	0.482	-0.099	0.042	0.132	1	-	-	-	-	-	-
X13	-0.515	0.218	0.036	-0.146	-0.394	1	-	-	-	-	-
X14	-0.110	0.147	0.075	-0.127	-0.055	0.154	1	-	-	-	-
X16	-0.499	0.141	-0.028	-0.152	-0.345	0.406	0.004	1	-	-	-
X17	0.554	-0.211	-0.044	0.211	0.379	-0.363	-0.174	-0.328	1	-	-
X18	-0.275	0.039	-0.011	-0.118	-0.046	0.167	0.082	0.069	-0.232	1	-
X19	0.114	0.043	0.034	0.101	-0.026	0.137	0.067	-0.010	0.076	-0.239	1

Sumber : Analisa Data

Dari Tabel diatas dapat dilihat bahwa korelasi antara X3 dan X4 memiliki korelasi sebesar 0,718 dan nilai korelasi ini lebih besar dari 0,5 sehingga hanya satu dari variabel ini yang di jadikan variabel. Kemudian di ambil X3 dan X4 di buang karena korelasi X3 lebih besar dengan Y di bandingkan dengan korelasi antara X4 dengan Y.

2. Hari Kerja

Tabel 4.10 Korelasi Rumah – Pasar - Rumah – Wanita – Memiliki Sepeda Motor
– Menggunakan Sepeda Motor pada hari kerja

	Y	X3	X6	X7	X13	X16	X17	X18	X19
Y	1	-	-	-	-	-	-	-	-
X3	0.515	1	-	-	-	-	-	-	-
X6	-0.146	-0.144	1	-	-	-	-	-	-
X7	0.349	0.166	0.006	1	-	-	-	-	-
X13	-0.559	-0.381	0.190	-0.073	1	-	-	-	-
X16	-0.393	-0.107	-0.067	-0.081	0.165	1	-	-	-
X17	-0.322	-0.100	-0.065	-0.144	0.102	0.115	1	-	-
X18	-0.329	-0.106	0.064	-0.068	0.175	0.227	0.036	1	-
X19	-0.350	-0.359	-0.031	-0.105	0.333	0.163	0.253	0.033	1

Sumber : Analisa Data

Dari Tabel diatas tidak ada variabel yang memiliki korelasi lebih besar dari 0,5 sehingga semua variabel dapat digunakan dalam uji regresi.

4.3.4 Analisa Model Regresi Tarikan Pengunjung Pasar

4.3.4.1 Analisa Regresi Pola Rumah – Pasar - Rumah – Wanita – Memiliki 1 Motor

1. Hari Libur

Hasil analisa penentuan model regresi pada lampiran 4.1.1 (L-28 s/d L-35), dapat dilihat pada Tabel 4.11 berikut ini :

Tabel 4.11. Regresi Rumah – Pasar - Rumah – Wanita – Memiliki 1 motor pada hari libur

Variabel	Model 1		Model 2	
	Koefisien	Sig.	Koefisien	Sig.
(Constant)	1.734	.000	1.838	.000
(X3) JUMLAH ORANG DI RUMAH	.048	.144	-	-
(X6) PEKERJAAN RESPONDEN	.216	.000	.212	.000
(X7) PENDAPATAN RT	.156	.000	.156	.000
(X13) JARAK RUMAH KE PASAR	-.282	.000	-.280	.000
(X16) WAKTU PERJALANAN	-.166	.000	-.167	.000
(X17) TUJUAN BERBELANJA	.022	.622	-	-
(X18) BIAYA BELANJAAN	-.010	.658	-	-
(X19) LAMA BERBELANJA	-.023	.528	-	-
R ²	0.591		0.585	
SEE	0.684		0.682	
F	37.161		73.942	

Sumber : Analisa Data

Dari dua model analisa regresi diatas kemudian di ambil model ke-2 karena nilai-nilai signifikansi variabelnya lebih kecil dari 0,05.

2. Hari Kerja

Hasil analisa penentuan model regresi pada lampiran 4.1.2 (L-35 s/d L-42), dapat dilihat pada Tabel 4.12 berikut ini :

Tabel 4.12. Regresi Rumah – Pasar - Rumah – Wanita – Memiliki 1 motor pada hari kerja

Variabel	Model 1		Model 2	
	Koefisien	Sig.	Koefisien	Sig.
(Constant)	5.103	.000	4.702	.000
(X3) JUMLAH ORANG DI RUMAH	-.017	.729	-	-
(X6) PEKERJAAN RESPONDEN	-.117	.034	-	-
(X7) PENDAPATAN RT	.207	.000	.203	.000
(X13) JARAK RUMAH KE PASAR	-.270	.000	-.260	.000
(X16) WAKTU PERJALANAN	-.271	.001	-.292	.000
(X17) TUJUAN BERBELANJA	-.056	.449	-	-
(X18) BIAYA BELANJAAN	-.183	.000	-.190	.000
(X19) LAMA BERBELANJA	-.074	.254	-	-
R ²	0.628		0.622	
SEE	0.802		0.800	
F	28.539		45.354	

Sumber : Analisa Data

Dari dua model analisa regresi diatas kemudian di ambil model ke-2 karena nilai-nilai signifikansi variabelnya lebih kecil dari 0,05.

4.3.4.2 Analisa Regresi Pola Rumah – Pasar - Rumah – Wanita – Memiliki >1 Motor

1. Hari Libur

Hasil analisa penentuan model regresi pada lampiran 4.2.1 (L-43 s/d L-50), dapat dilihat pada Tabel 4.13 berikut ini :

Tabel 4.13. Regresi Rumah – Pasar - Rumah – Wanita – Memiliki >1 motor pada hari libur

Variabel	Model 1		Model 2	
	Koefisien	Sig.	Koefisien	Sig.
(Constant)	1.071	.025	1.167	.000
(X3) JUMLAH ORANG DI RUMAH	.021	.646	-	-
(X6) PEKERJAAN RESPONDEN	.424	.000	.423	.000
(X7) PENDAPATAN RT	.153	.000	.155	.000
(X13) JARAK RUMAH KE PASAR	-.228	.000	-.221	.000
(X16) WAKTU PERJALANAN	0.00E+00	.999	-	-
(X17) TUJUAN BERBELANJA	.148	.014	.155	.006
(X18) BIAYA BELANJAAN	-.129	.000	-.128	.000
(X19) LAMA BERBELANJA	.024	.649	-	-
R ²	0.645		0.644	
SEE	0.744		0.739	
F	39.811		64.540	

Sumber : Analisa Data

Dari dua model analisa regresi diatas kemudian di ambil model ke-2 karena nilai-nilai signifikansi variabelnya lebih kecil dari 0,05.

2. Hari Kerja

Hasil analisa penentuan model regresi pada lampiran 4.2.2 (L-50 s/d L-58), dapat dilihat pada Tabel 4.14 berikut ini :

Tabel 4.14. Regresi Rumah – Pasar - Rumah – Wanita – Memiliki >1 motor pada hari kerja

Variabel	Model 1		Model 2	
	Koefisien	Sig.	Koefisien	Sig.
(Constant)	4.539	.000	4.482	.000
(X3) JUMLAH ORANG DI RUMAH	.205	.000	.206	.000
(X4) JUMLAH ORANG BEKERJA DI RUMAH	-.303	.000	-.312	.000
(X6) PEKERJAAN RESPONDEN	-.328	.000	-.329	.000
(X7) PENDAPATAN RT	.191	.000	.191	.000
(X14) JUMLAH ORANG KEPASAR	-.047	.523	-	-
(X16) WAKTU PERJALANAN	-.186	.001	-.187	.001
(X17) TUJUAN BERBELANJA	-.174	.002	-.173	.002
(X18) BIAYA BELANJAAN	-.068	.005	-.067	.005
(X19) LAMA BERBELANJA	-.204	.000	-.203	.000
R ²	0.624		0.624	
SEE	0.819		0.818	
F	44.469		44.469	

Sumber : Analisa Data

Dari dua model analisa regresi diatas kemudian di ambil model ke-2 karena nilai-nilai signifikansi variabelnya lebih kecil dari 0,05.

4.3.4.3 Analisa Regresi Pola Rumah – Pasar - Rumah – Wanita – Memiliki Sepeda Motor – Menggunakan Sepeda Motor

1. Hari Libur

Hasil analisa penentuan model regresi pada lampiran 4.3.1 (L-59 s/d L-66), dapat dilihat pada Tabel 4.15berikut ini :

Tabel 4.15. Regresi Rumah – Pasar - Rumah – Wanita – Memiliki Sepeda Motor
– Menggunakan Sepeda Motor pada hari libur

Variabel	Model 1		Model 2	
	Koefisien	Sig.	Koefisien	Sig.
(Constant)	1.448	.001	1.570	.000
(X3) JUMLAH ORANG DI RUMAH	.015	.670	-	-
(X6) PEKERJAAN RESPONDEN	.303	.000	.300	.000
(X7) PENDAPATAN RT	.133	.000	.133	.000
(X13) JARAK RUMAH KE PASAR	-.250	.000	-.247	.000
(X14) JUMLAH ORANG KEPASAR	.039	.660	-	-
(X16) WAKTU PERJALANAN	-.144	.002	-.145	.001
(X17) TUJUAN BERBELANJA	.134	.004	.130	.005
(X18) BIAYA BELANJAAN	-.053	.030	-.053	.028
(X19) LAMA BERBELANJA	-.006	.883	-	-
R ²	0.644		0.643	
SEE	0.717		0.713	
F	42.574		64.564	

Sumber : Analisa Data

Dari dua model analisa regresi diatas kemudian di ambil model ke-2 karena nilai-nilai signifikansi variabelnya lebih kecil dari 0,05.

2. Hari Kerja

Hasil analisa penentuan model regresi pada lampiran 4.3.2 (L-67 s/d L-74), dapat dilihat pada Tabel 4.16 berikut ini :

Tabel 4.16. Regresi Rumah – Pasar - Rumah – Wanita – Memiliki Sepeda Motor
– Menggunakan Sepeda Motor pada hari kerja

Variabel	Model 1		Model 2	
	Koefisien	Sig.	Koefisien	Sig.
(Constant)	4.235	.000	3.627	.000
(X3) JUMLAH ORANG DI RUMAH	.192	.000	.213	.000
(X6) PEKERJAAN RESPONDEN	-.076	.163		
(X7) PENDAPATAN RT	.208	.000	.207	.000
(X13) JARAK RUMAH KE PASAR	-.368	.000	-.389	.000
(X16) WAKTU PERJALANAN	-.246	.000	-.252	.000
(X17) TUJUAN BERBELANJA	-.256	.000	-.269	.000
(X18) BIAYA BELANJAAN	-.080	.001	-.079	.001
(X19) LAMA BERBELANJA	-.097	.073	-	-
R ²	0.695		0.688	
SEE	0.750		0.755	
F	57.953		75.368	

Sumber : Analisa Data

Dari dua model analisa regresi diatas kemudian di ambil model ke-2 karena nilai-nilai signifikansi variabelnya lebih kecil dari 0,05

4.4 Pembahasan Hasil Permodelan

4.4.1 Pola Rumah – Pasar - Rumah – Wanita – Memiliki 1 Motor

1. Pembahasan Model Regresi Untuk Hari Libur

Dari Tabel 4.11 diperoleh hasil regresi $Y = 1,838 + 0,212 X6 + 0,156 X7 - 0,280 X13 - 0,167 X16$. Dari model persamaan tersebut, diperoleh analisis sebagai berikut :

- Konstanta sebesar **1,838** menyatakan bahwa jika tidak ada ke semua variabel (X6, X7, X13, dan X16), maka intensitas kunjungan sebesar **1,838** kali/minggu
- Koefisien regresi **0,212** menyatakan bahwa setiap penambahan 1 satuan tingkat variabel X6 (Pekerjaan Responden) akan meningkatkan intensitas kunjungannya sebesar **0,212** kali/minggu
- Koefisien regresi **0,156** menyatakan bahwa setiap penambahan 1 satuan tingkat variabel X7 (Pendapatan RT.) akan meningkatkan intensitas kunjungannya sebesar **0,156** kali/minggu
- Koefisien regresi **0,280** menyatakan bahwa setiap penambahan 1 satuan tingkat variabel X13 (Jarak rumah ke pasar) akan menurunkan intensitas kunjungannya sebesar **0,280** kali/minggu
- Koefisien regresi **0,167** menyatakan bahwa setiap penambahan 1 satuan tingkat variabel X16 (waktu perjalanan dari lokasi asal) akan menurunkan intensitas kunjungannya sebesar **0,167** kali/minggu
- Nilai R sebesar 0,765 pada lampiran (Model Summary) menunjukkan bahwa korelasi/hubungan antara intensitas kunjungan dengan variabel independen (X6, X7, X13, X16) adalah kuat.
- R^2 atau koefisien determinasi adalah 0,585 yang artinya variabel (X6, X7, X13, X16), dapat menerangkan variabilitas sebesar 58,5% dari intensitas kunjungan, sedangkan sisanya diterangkan oleh variabel lain.
- Standard Error of Estimate (SEE) adalah 0,682 atau 0,682 kali/minggu (satuan yang dipakai adalah variabel dependen / intensitas kunjungan). Makin

kecil SEE akan membuat model regresi semakin tepat dalam memprediksi variabel dependen.

- Nilai F pada lampiran (ANOVA) adalah 73,942 dengan tingkat signifikan 0,000. Karena probabilitas (0,000) jauh lebih kecil dari 0,05, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksikan intensitas kunjungan.

2. Pembahasan Model Regresi Untuk Hari Kerja

Dari Tabel 4.12 diperoleh hasil regresi $Y = 4,702 + 0,203 X7 - 0,260 X13 - 0,292 X16 - 0,190 X18$. Dari model persamaan tersebut, diperoleh analisis sebagai berikut :

- Konstanta sebesar **4,702** menyatakan bahwa jika tidak ada ke semua variabel ($X7$, $X13$, $X16$, dan $X18$), maka intensitas kunjungan sebesar **4,702** kali/minggu
- Koefisien regresi **0,203** menyatakan bahwa setiap penambahan 1 satuan tingkat variabel $X7$ (Pendapatan RT.) akan meningkatkan intensitas kunjungannya sebesar **0,203** kali/minggu
- Koefisien regresi **0,260** menyatakan bahwa setiap penambahan 1 satuan tingkat variabel $X13$ (Jarak rumah ke pasar) akan menurunkan intensitas kunjungannya sebesar **0,260** kali/minggu
- Koefisien regresi **0,292** menyatakan bahwa setiap penambahan 1 satuan tingkat variabel $X16$ (Waktu Perjalanan Dari Lokasi Asal) akan menurunkan intensitas kunjungannya sebesar **0,292** kali/minggu

- Koefisien regresi **0,190** menyatakan bahwa setiap penambahan 1 satuan tingkat variabel X18 (Biaya Belanjaan) akan menurunkan intensitas kunjungannya sebesar **0,190** kali/minggu
- Nilai R sebesar 0,792 pada lampiran (Model Summary) menunjukkan bahwa korelasi/hubungan antara intensitas kunjungan dengan variabel independen (X7, X13, X16, dan X18) adalah kuat.
- R² atau koefisien determinasi adalah 0,622 yang artinya variabel (X7, X13, X16, dan X18), dapat menerangkan variabilitas sebesar 62,2% dari intensitas kunjungan, sedangkan sisanya diterangkan oleh variabel lain.
- Standard Error of Estimate (SEE) adalah 0,8 atau 0,8 kali/minggu (satuan yang dipakai adalah variabel dependen / intensitas kunjungan). Makin kecil SEE akan membuat model regresi semakin tepat dalam memprediksi variabel dependen.
- Nilai F pada lampiran (ANOVA) adalah 45,354 dengan tingkat signifikan 0,000. Karena probabilitas (0,000) jauh lebih kecil dari 0,05, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksikan intensitas kunjungan.

4.4.2 Pola Rumah – Pasar - Rumah – Wanita – Memiliki > 1 Motor

1. Pembahasan Model Regresi Untuk Hari Libur

Dari Tabel 4.13 diperoleh hasil regresi $Y = 1,167 + 0,423 X_6 + 0,155 X_7 - 0,221 X_{13} + 0,155 X_{17} - 0,128 X_{18}$. Dari model persamaan tersebut, diperoleh analisis sebagai berikut :

- Konstanta sebesar **1,167** menyatakan bahwa jika tidak ada ke semua variabel (X6, X7, X13, X17, dan X18), maka intensitas kunjungan sebesar **1,167**kali/minggu
- Koefisien regresi **0,423** menyatakan bahwa setiap penambahan 1 satuan tingkat variabel X6 (Pekerjaan Responden) akan menurunkan intensitas kunjungannya sebesar **0,423** kali/minggu
- Koefisien regresi **0,155** menyatakan bahwa setiap penambahan 1 satuan tingkat variabel X7 (Pendapatan RT.) akan meningkatkan intensitas kunjungannya sebesar **0,155**kali/minggu
- Koefisien regresi **0,221** menyatakan bahwa setiap penambahan 1 satuan tingkat variabel X13 (Jarak Rumah ke Pasar) akan menurunkan intensitas kunjungannya sebesar **0,221**kali/minggu
- Koefisien regresi **0,155** menyatakan bahwa setiap penambahan 1 satuan tingkat variabel X17 (Tujuan Berbelanja) akan meningkatkan intensitas kunjungannya sebesar **0,155**kali/minggu
- Koefisien regresi **0,128** menyatakan bahwa setiap penambahan 1 satuan tingkat variabel X18 (Biaya Belanjaan) akan menurunkan intensitas kunjungannya sebesar **0,128**kali/minggu
- Nilai R sebesar 0,802 pada lampiran (Model Summary) menunjukkan bahwa korelasi/hubungan antara intensitas kunjungan dengan variabel independen (X6, X7, X13, X17, dan X18) adalah kuat.

- R^2 atau koefisien determinasi adalah 0,644 yang artinya variabel (X6, X7, X13, X17, dan X18), dapat menerangkan variabilitas sebesar 64,4% dari intensitas kunjungan, sedangkan sisanya diterangkan oleh variabel lain.
- Standard Error of Estimate (SEE) adalah 0,739 atau 0,739 kali/minggu (satuan yang dipakai adalah variabel dependen / intensitas kunjungan). Makin kecil SEE akan membuat model regresi semakin tepat dalam memprediksi variabel dependen.
- Nilai F pada lampiran (ANOVA) adalah 64,54 dengan tingkat signifikan 0,000. Karena probabilitas (0,000) jauh lebih kecil dari 0,05, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksikan intensitas kunjungan.

2. Pembahasan Model Regresi Untuk Hari Kerja

Dari Tabel 4.14 diperoleh hasil regresi $Y = 4,482 + 0,206 X3 - 0,312 X4 - 0,329 X6 - 0,187 X16 - 0,173 X17 - 0,067 X18 - 0,203 X19$. Dari model persamaan tersebut, diperoleh analisis sebagai berikut :

- Konstanta sebesar **4,482** menyatakan bahwa jika tidak ada ke semua variabel (X3, X4, X6, X16, X17, X18, dan X19), maka intensitas kunjungan sebesar **4,482** kali/minggu
- Koefisien regresi **0,206** menyatakan bahwa setiap penambahan 1 satuan tingkat variabel X3 (Jumlah Orang di Rumah) akan meningkatkan intensitas kunjungannya sebesar **0,206** kali/minggu

- Koefisien regresi **0,312** menyatakan bahwa setiap penambahan 1 satuan tingkat variabel X4 (Jumlah Orang Bekerja di Rumah) akan menurunkan intensitas kunjungannya sebesar **0,312** kali/minggu
- Koefisien regresi **0,329** menyatakan bahwa tingkat variabel X6 (Pekerjaan Responden) akan menurunkan intensitas kunjungannya sebesar **0,329** kali/minggu
- Koefisien regresi **0,187** menyatakan bahwa setiap penambahan 1 satuan tingkat variabel X16 (Waktu Perjalanan) akan menurunkan intensitas kunjungannya sebesar **0,187** kali/minggu
- Koefisien regresi **0,173** menyatakan bahwa setiap penambahan 1 satuan tingkat variabel X17 (Tujuan Berbelanja) akan menurunkan intensitas kunjungannya sebesar **0,173** kali/minggu
- Koefisien regresi **0,067** menyatakan bahwa setiap penambahan 1 satuan tingkat variabel X18 (Biaya Belanjaan) akan menurunkan intensitas kunjungannya sebesar **0,067** kali/minggu
- Koefisien regresi **0,203** menyatakan bahwa setiap penambahan 1 satuan tingkat variabel X19 (Lama Berbelanja) akan menurunkan intensitas kunjungannya sebesar **0,203** kali/minggu
- Nilai R sebesar **0,790** pada lampiran (Model Summary) menunjukkan bahwa korelasi/hubungan antara intensitas kunjungan dengan variabel independen (X3, X4, X6, X16, X17, X18, dan X19) adalah kuat.
- R² atau koefisien determinasi adalah 0,624 yang artinya variabel (X3, X4, X6, X16, X17, X18, dan X19), dapat menerangkan variabilitas sebesar

62,4% dari intensitas kunjungan, sedangkan sisanya diterangkan oleh variabel lain.

- Standard Error of Estimate (SEE) adalah 0,818 atau 0,818 kali/minggu (satuan yang dipakai adalah variabel dependen / intensitas kunjungan). Makin kecil SEE akan membuat model regresi semakin tepat dalam memprediksi variabel dependen.
- Nilai F pada lampiran (ANOVA) adalah 44.469 dengan tingkat signifikan 0,000. Karena probabilitas (0,000) jauh lebih kecil dari 0,05, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksikan intensitas kunjungan.

4.4.3 Pola Rumah – Pasar - Rumah – Wanita – Memiliki Sepeda Motor – Menggunakan Sepeda Motor

1. Pembahasan Model Regresi Untuk Hari Libur

Dari Tabel 4.15 diperoleh hasil regresi $Y = 1,570 + 0,300 X_6 + 0,133 X_7 - 0,247 X_{13} - 0,145 X_{16} + 0,130 X_{17} - 0,053 X_{18}$. Dari model persamaan tersebut, diperoleh analisis sebagai berikut :

- Konstanta sebesar **1,570** menyatakan bahwa jika tidak ada ke semua variabel (X_6 , X_7 , X_{13} , X_{16} , X_{17} , dan X_{18}), maka intensitas kunjungan sebesar **1,570** kali/minggu
- Koefisien regresi **0,300** menyatakan bahwa setiap penambahan 1 satuan tingkat variabel X_6 (Pekerjaan Responden) akan meningkatkan intensitas kunjungannya sebesar **0,300** kali/minggu

- Koefisien regresi **0,133** menyatakan bahwa setiap penambahan 1 satuan tingkat variabel X7 (Pendapatan RT) akan meningkatkan intensitas kunjungannya sebesar **0,133** kali/minggu
- Koefisien regresi **0,247** menyatakan bahwa setiap penambahan 1 satuan tingkat variabel X13 (Jarak Rumah) akan menurunkan intensitas kunjungannya sebesar **0,247** kali/minggu
- Koefisien regresi **0,145** menyatakan bahwa setiap penambahan 1 satuan tingkat variabel X16 (Waktu Perjalanan) akan menurunkan intensitas kunjungannya sebesar **0,145** kali/minggu
- Koefisien regresi **0,130** menyatakan bahwa setiap penambahan 1 satuan tingkat variabel X17 (Tujuan Berbelanja) akan meningkatkan intensitas kunjungannya sebesar **0,130** kali/minggu
- Koefisien regresi **0,053** menyatakan bahwa setiap penambahan 1 satuan tingkat variabel X18 (Biaya Belanjaan) akan menurunkan intensitas kunjungannya sebesar **0,053** kali/minggu
- Nilai R sebesar **0,812** pada lampiran (Model Summary) menunjukkan bahwa korelasi/hubungan antara intensitas kunjungan dengan variabel independen (X6, X7, X13, X16, X17, dan X18) adalah kuat.
- R^2 atau koefisien determinasi adalah 0,643 yang artinya variabel (X6, X7, X13, X16, X17, dan X18), dapat menerangkan variabilitas sebesar 64,3% dari intensitas kunjungan, sedangkan sisanya diterangkan oleh variabel lain.
- Standard Error of Estimate (SEE) adalah 0,713 atau 0,713 kali/minggu (satuan yang dipakai adalah variabel dependen / intensitas kunjungan). Makin

kecil SEE akan membuat model regresi semakin tepat dalam memprediksi variabel dependen.

- Nilai F pada lampiran (ANOVA) adalah 64,564 dengan tingkat signifikan 0,000. Karena probabilitas (0,000) jauh lebih kecil dari 0,05, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksikan intensitas kunjungan.

2. Pembahasan Model Regresi Pada Hari Kerja

Dari Tabel 4.16 diperoleh hasil regresi $Y = 3,627 + 0,213 X_3 + 0,207 X_7 - 0,389 X_{13} - 0,252 X_{16} - 0,269 X_{17} - 0,079 X_{18}$. Dari model persamaan tersebut, diperoleh analisis sebagai berikut :

- Konstanta sebesar **3,627** menyatakan bahwa jika tidak ada ke semua variabel (X_3 , X_7 , X_{13} , X_{16} , X_{17} , dan X_{18}), maka intensitas kunjungan sebesar **3,627** kali/minggu
- Koefisien regresi **0,213** menyatakan bahwa setiap penambahan 1 satuan tingkat variabel X_3 (Jumlah Orang di Rumah) akan meningkatkan intensitas kunjungannya sebesar **0,213** kali/minggu
- Koefisien regresi **0,207** menyatakan bahwa setiap penambahan 1 satuan tingkat variabel X_7 (Pendapatan RT) akan meningkatkan intensitas kunjungannya sebesar **0,207** kali/minggu
- Koefisien regresi **0,389** menyatakan bahwa setiap penambahan 1 satuan tingkat variabel X_{13} (Jarak Rumah) akan menurunkan intensitas kunjungannya sebesar **0,389** kali/minggu

- Koefisien regresi **0,252** menyatakan bahwa setiap penambahan 1 satuan tingkat variabel X16 (Waktu Perjalanan) akan menurunkan intensitas kunjungannya sebesar **0,252** kali/minggu
- Koefisien regresi **0,269** menyatakan bahwa setiap penambahan 1 satuan tingkat variabel X17 (Tujuan Berbelanja) akan menurunkan intensitas kunjungannya sebesar **0,269** kali/minggu
- Koefisien regresi **0,079** menyatakan bahwa setiap penambahan 1 satuan tingkat variabel X18 (Biaya Belanjaan) akan menurunkan intensitas kunjungannya sebesar **0,079** kali/minggu
- Nilai R sebesar **0,829** pada lampiran (Model Summary) menunjukkan bahwa korelasi/hubungan antara intensitas kunjungan dengan variabel independen (X3, X7, X13, X16, X17, dan X18) adalah kuat.
- R^2 atau koefisien determinasi adalah **0,688** yang artinya variabel (X3, X7, X13, X16, X17, dan X18), dapat menerangkan variabilitas sebesar 68,8% dari intensitas kunjungan, sedangkan sisanya diterangkan oleh variabel lain.
- Standard Error of Estimate (SEE) adalah 0,755 atau 0,755 kali/minggu (satuan yang dipakai adalah variabel dependen / intensitas kunjungan). Makin kecil SEE akan membuat model regresi semakin tepat dalam memprediksi variabel dependen.
- Nilai F pada lampiran (ANOVA) adalah 75,368 dengan tingkat signifikan 0,000. Karena probabilitas (0,000) jauh lebih kecil dari 0,05, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksikan intensitas kunjungan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa maka dapat diketahui bahwa :

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi tarikan pergerakan pengunjung pada pasar Niaga Daya adalah:
 - a. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap Tarikan pergerakan pengunjung pasar Niaga Daya (Y) pada pola Rumah – Pasar - Rumah – Wanita – Memiliki 1 Motor
 - i. Hari libur sangat dipengaruhi oleh jumlah orang di rumah X6 (Pekerjaan Responden), X7 (Pendapatan RT.), X13 (Jarak rumah ke pasar), dan X16 (waktu perjalanan dari lokasi asal).
 - ii. Sedangkan faktor-faktor yang berpengaruh pada hari kerja sangat dipengaruhi oleh X7 (Pendapatan RT.), X13 (Jarak rumah ke pasar), X16 (Waktu Perjalanan Dari Lokasi Asal), dan X18 (Biaya Belanjaan).
 - b. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap Tarikan pergerakan pengunjung pasar Niaga Daya (Y) pada pola Rumah – Pasar - Rumah – Wanita – Memiliki > 1 Motor
 - i. hari libur sangat dipengaruhi oleh X6 (Pekerjaan Resoponden), X7 (Pendapatan RT.), X13 (Jarak Rumah ke Pasar), X17 (Tujuan Berbelanja), dan X18 (Biaya Belanjaan).

- ii. Sedangkan faktor-faktor yang berpengaruh pada hari kerja sangat dipengaruhi oleh X3 (Jumlah Orang di Rumah), X4 (Jumlah Orang Bekerja di Rumah), X6 (Pekerjaan Responden), X7 (Pendapatan RT.), X16 (Waktu Perjalanan), X17 (Tujuan Berbelanja), X18 (Biaya Belanja), dan X19 (Lama Berbelanja).
- c. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap Tarikan pergerakan pengunjung pasar Niaga Daya (Y) pada pola Rumah – Pasar - Rumah – Wanita – Memiliki Sepeda Motor – Menggunakan Sepeda Motor
 - i. Hari libur sangat dipengaruhi oleh X6 (Pekerjaan Responden), X7 (Pendapatan RT), X13 (Jarak Rumah), X16 (Waktu Perjalanan), X17 (Tujuan Berbelanja), dan X18 (Biaya Belanja).
 - ii. Sedangkan faktor-faktor yang berpengaruh pada hari kerja sangat dipengaruhi oleh X3 (Jumlah Orang di Rumah), X7 (Pendapatan RT), X13 (Jarak Rumah), X16 (Waktu Perjalanan), X17 (Tujuan Berbelanja), dan X18 (Biaya Belanja).
- 2. Model tarikan pergerakan pengunjung pada Pasar Niaga Daya berdasarkan persamaan regresi yang dihasilkan dari uji statistik dengan menggunakan SPSS versi 21,00 *For Windows*,
 - a. Model tarikan perjalanan pergerakan pengunjung pasar niaga daya pada Pola Rumah – Pasar - Rumah – Wanita – Memiliki 1 Motor
 - i. Hari libur $Y = 1,838 + 0,212 X6 + 0,156 X7 - 0,280 X13 - 0,167 X16$, dimana : $R^2 = 0,585$ dan nilai $F = 73,942$.

- ii. Hari kerja $Y = 4,702 + 0,203 X7 - 0,260 X13 - 0,292 X16 - 0,190 X18$, dimana $R^2 = 0,622$ dan nilai $F = 45,354$.
- b. Model tarikan perjalanan pergerakan pengunjung pasar niaga daya pada Pola Rumah – Pasar - Rumah – Wanita – Memiliki > 1 Motor
- i. Hari libur $Y = 1,167 + 0,423 X6 + 0,155 X7 - 0,221 X13 + 0,155 X17 - 0,128 X18$, dimana : $R^2 = 0,644$ dan nilai $F = 64,54$.
- ii. Hari kerja $Y = 4,482 + 0,206 X3 - 0,312 X4 - 0,329 X6 - 0,187 X16 - 0,173 X17 - 0,067 X18 - 0,203 X19$, dimana $R^2 = 0,624$ dan nilai $F = 44.469$.
- c. Model tarikan perjalanan pergerakan pengunjung pasar niaga daya pada Pola Rumah – Pasar - Rumah – Wanita – Memiliki Sepeda Motor – Menggunakan Sepeda Motor
- i. Hari libur $Y = 1,570 + 0,300 X6 + 0,133 X7 - 0,247 X13 - 0,145 X16 + 0,130 X17 - 0,053 X18$, dimana : $R^2 = 0,643$ dan nilai $F = 64,564$.
- ii. Hari kerja $Y = 3,627 + 0,213 X3 + 0,207 X7 - 0,389 X13 - 0,252 X16 - 0,269 X17 - 0,079 X18$, dimana $R^2 = 0,688$ dan nilai $F = 75,368$.

5.2 Saran

1. Model ini bisa dipergunakan sebagai alternatif pemecahan masalah untuk pengendalian tarikan pengunjung pasar Niaga Daya pada masa yang akan datang.
2. Perlu dilakukan studi lebih lanjut tentang model tarikan pergerakan perjalanan pengunjung ke pasar Niaga Daya dengan menggunakan metode yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

Agustianingsih, B., Arifin, Z., Wicaksono, A., 2006, *Model Tarikan Pergerakan Kendaraan Pada Pusat Perbelanjaan di Kota Malang (Studi Kasus: Plasa Gajah Mada, Plasa Malang dan Plasa Dieng)*, Prosiding Simposium IX Forum Studi Transportasi Antar Perguruan Tinggi, Universitas Brawijaya, Malang.

- Ali, N., Ramli, I., 2005, *Pemodelan Bangkitan-Tarikan Pergerakan Berbasis Zona Wilayah Administratif Kecamatan pada Daerah yang Didominasi Lahan Pertanian/Perkebunan*, Prosiding Simposium VIII Forum Studi Transportasi Antar Perguruan Tinggi, Universitas Sriwijaya, Palembang.
- Asri, A., Pasra, M., Ramli, I., 2007, *Model Tarikan Pergerakan Pada Pusat Perbelanjaan Mall Ratu Indah di Kota Makassar*, Prosiding Simposium X Forum Studi Transportasi Antar Perguruan Tinggi, Universitas Tarumanegara, Jakarta.
- Harjani, Y., 2003, *Studi Tarikan Prasarana Pusat Perbelanjaan di Kota Makassar (Studi Kasus Makassar Mall dan Mal Ratu Indah)*, Tesis, Program Studi Transportasi, Program Pascasarjana Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Hutabarat, T., A., 2006, *Model Tarikan Pergerakan pada Pusat Perbelanjaan di Kabupaten Trenggalek (Studi Kasus: Pasar Rejowinangon, Pasar Pon, Kharisma Plaza dan Toserba Central)*, Prosiding Simposium IX Forum Studi Transportasi Antar Perguruan Tinggi, Universitas Brawijaya, Malang.
- Ihsan., 1998, *Studi Wilayah Pelayanan Pusat Belanja Wilayah di DKI Jakarta*, Tesis Program Pascasarjana Institut teknologi Bandung, Bandung.
- Notoatmodjo, S., *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Edisi Revisi, Penerbit PT Rineka Cipta, Jakarta.
- Pasra, M., 2003, *Studi Studi Pelayanan Pusat Niaga Daya Kota Makassar*, Tesis Program Pascasarjana Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Pasra, M., Ali, N., Ramli, I., 2004, *Model Bangkitan Pergerakan Komunitas Perumahan ke Pasar Tradisional (Studi Kasus: Penduduk Kompleks BTN Minasa Upa ke Pasar Pa'baeng-baeng)*, Prosiding Simposium VII Forum Studi Transportasi Antar Perguruan Tinggi, Universitas Katolik Parahyangan, Bandung.
- Pasra, M., Ramli, I., 2007, *Model Tarikan Pergerakan Pengunjung Pusat Perbelanjaan Global Trade Center Makassar*, Prosiding Simposium X Forum Studi Transportasi Antar Perguruan Tinggi, Universitas Tarumanegara, Jakarta.
- Ramli, I., Ali, N., 2004, *Studi Model Tarikan Pergerakan Pada Pusat Kegiatan Pendidikan dengan Metode Analisis Regresi (Studi Kasus: Kampus Universitas Hasanuddin, Makassar)*, Prosiding Simposium VII Forum Studi Transportasi Antar Perguruan Tinggi, Universitas Katolik Parahyangan, Bandung.
- Rahardjo, A., *Teori-teori Lokasi dan Pengembangan Wilayah*, Perpustakaan S-2 Jurusan PWK-ITB, Bandung.
- Tamin, O.Z., 2000, *Perencanaan dan Pemodelan Transportasi*, Edisi II, Penerbit ITB, Bandung.
- Wirartha, M., 2005, *Pedoman Penulisan Usulan Penelitian SKRIPSI dan TESIS*, Penerbit ANDI, Yogyakarta.

